

REVISI 2025

RENCANA STRATEGIS BISNIS

BADAN LAYANAN UMUM
BALAI STANDARDISASI DAN
PELAYANAN JASA INDUSTRI
SAMARINDA
2023-2027

LEMBAR PENGESAHAN

RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB) TAHUN 2023-2027
BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA
BADAN STANDARDISASI DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI
KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN

Samarinda, Februari 2025

Menyetujui,
KEPALA BADAN STANDARDISASI
DAN KEBIJAKAN JASA INDUSTRI

PIMPINAN BLU,

ANDI RIZALDI

RISETIO CANGGIH DWIPUTRA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya dokumen “Rencana Strategis Bisnis (RSB) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Tahun 2023-2027 Revisi 2025” dapat terselesaikan.

Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda disusun berdasarkan Renstra Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dan Kementerian Perindustrian sebagai pedoman pengelolaan Badan Layanan Umum BSPJI Samarinda. Dalam rangka penyesuaian perencanaan 5 tahunan yang merujuk pada Rancangan Teknokratik Rencana Strategis BSKJI tahun 2025-2029, maka BSPJI Samarinda melakukan penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda Tahun 2023-2027 Revisi 2025.

RSB BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 Revisi 2025 terdiri dari Bab I Pendahuluan yang berisi tentang Rencana Strategis, Visi, Misi dan tujuan Kementerian Perindustrian, BSKJI dan BSPJI Samarinda serta tujuan penyusunan RSB. Bab II Analisis dan Strategi berisi tentang Evaluasi Kinerja, Analisis SWOT dan Inisiatif Strategis BSPJI Samarinda. Bab III Renstra Bisnis 5 Tahun (2023-2027) berisi tentang Program, Strategi Bisnis serta kegiatan dan indikator.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 Revisi 2025 disusun dengan keterlibatan berbagai pihak. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih serta penghargaan kepada semua pihak yang telah terlibat dan membantu dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini. Disertai harapan tinggi bahwa RSB ini dapat menjadi pedoman dan panduan dalam menyatukan pandangan seluruh pegawai di lingkungan BSPJI Samarinda dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab bersama menyiapkan BSPJI Samarinda menjadi BLU.

Samarinda, Januari 2025
Kepala BSPJI Samarinda,

Risetio Canggih Dwiputra

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Strategis Bisnis Badan Layanan Umum Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda tahun anggaran 2023-2027 Revisi 2025 disusun sebagai salah satu dokumen yang menjadi acuan dalam menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan layanan Umum (BLU). BSPJI Samarinda merupakan salah satu unit pelaksana teknis Kementerian Perindustrian di bawah Badan Standardisasi dan Kebijakan Jasa Industri dengan visi yang sesuai dengan BSKJI yaitu “Menjadi Balai profesional yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan industri dalam mewujudkan daya saing dan kemandirian nasional” dalam rangka mendukung visi dan misi Kementerian Perindustrian yang merupakan visi dan misi Presiden Republik Indonesia.

Berdasarkan capaian kinerja Sasaran Kegiatan tahun 2017-2022, secara umum BSPJI Samarinda mencatatkan hasil kinerja yang meningkat dan mencapai target. Sesuai dengan Permenperin nomor 1 Tahun 2022, tugas dan fungsi BSPJI Samarinda berfokus pada pelayanan jasa industri, dimana pada periode 2017 hingga 2022 telah melaksanakan pelayanan berupa Sertifikasi, Pengujian, Pendampingan dan Konsultansi. Capaian realisasi kinerja layanan BSPJI Samarinda tahun 2018-2019 menunjukkan peningkatan baik dari sisi volume maupun penerimaan, namun mengalami pertumbuhan negatif pada tahun 2020 sebagai dampak dari pandemi covid-19. Kinerja layanan kembali meningkat pada tahun 2021 dan mencapai penerimaan tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir di tahun 2022.

Dalam rangka menyambut Ibu Kota Negara Nusantara pada tahun 2024, BSPJI Samarinda harus mempersiapkan diri untuk memberikan pelayanan kepada industri sebagai satu-satunya unit pelaksana teknis di provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. IKN Nusantara mutlak membutuhkan fasilitas pelayanan bagi industri sesuai dengan kluster pengembangan ekonomi dan sekaligus fokus pengembangan industri di Kaltim dan Kaltara sebagai wilayah penopang ekonomi IKN. Melalui penerapan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum sesuai dengan PMK 129/PMK.05/2020 dan perubahannya yang tertuang pada PMK 202/PMK.05/2022, maka diharapkan BSPJI Samarinda dapat memberikan pelayanan kepada masyarakat lebih baik di masa mendatang.

Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda memberikan gambaran rencana dan peta jalan pengembangan layanan yang akan dilaksanakan pada periode 2023 hingga 2027. Strategi yang akan dilakukan dalam rangka pengembangan layanan tersebut dititikberatkan pada penguatan organisasi, inovasi jenis layanan baru serta pemanfaatan peluang kerjasama dan kolaborasi untuk meningkatkan daya saing dan profesionalisme. BSPJI Samarinda menetapkan proyeksi pengembangan layanan yang pada akhirnya akan mempengaruhi kemandirian sebagai Badan Layanan Umum.

Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum pada 7 Juli 2023 melalui Keputusan Menteri Keuangan nomor 244 tahun 2023, BSPJI Samarinda nyatanya belum dapat melaksanakan seluruh rencana pengembangan layanan sesuai dengan dokumen RSB akibat berbagai dinamika yang terjadi di industri. Adanya ketidaksiapan industri pengguna jasa terhadap kebijakan terkait Laboratorium Lingkungan, serta keterbatasan akses promosi dalam proyek IKN mengakibatkan pada tahun 2023 dan 2024 BSPJI Samarinda belum dapat mencapai target yang diharapkan. Menyusul pergantian pemerintahan dan kebijakan pemerintah pusat dalam Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 dan Rancangan Teknokratik RPJMN 2025, maka merujuk pada Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI, BSPJI Samarinda turut melakukan penyesuaian perencanaan untuk periode tahun 2025 hingga 2027 yang disesuaikan dengan tingkat ketercapaian kinerja di tahun 2023 dan 2024. Diharapkan melalui reviu dan revisi RSB, BSPJI Samarinda dapat menunjukkan kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN EKSEKUTIF	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II ANALISIS DAN STRATEGI	8
BAB III RENSTRA BISNIS 5 TAHUN	18
BAB IV PENUTUP	23
LAMPIRAN	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Tahun 2017-2022.....	9
Tabel 2. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Tahun 2023-2024.....	9
Tabel 3. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Per Sumber Dana Tahun 2017-2021	10
Tabel 4. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Per Sumber Dana Tahun 2023-2024	11
Tabel 5. Realisasi Penerimaan PNPB TA. 2017-2022	12
Tabel 6. Realisasi Penerimaan PNPB-BLU TA. 2023-2024.....	12
Tabel 7. Komposisi SDM tahun 2022.....	13
Tabel 8. Data Perkembangan Aset Tahun 2017-2022.....	13
Tabel 9. Data Perkembangan Aset Tahun 2023-2024.....	13
Tabel 10. Nilai Matriks Internal dan Eksternal	14
Tabel 11. Sasaran Strategi Bisnis Kedepan	16
Tabel 12. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023-2024.....	19
Tabel 13. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2025-2027	19
Tabel 14. Rincian kebutuhan belanja TA. 2023-2027	20
Tabel 15. Rasio Kemandirian TA. 2023-2027	21
Tabel 16. Target Penerimaan Tahun 2023-2027 (RSB 2023)	21
Tabel 17. Realisasi dan Penyesuaian Proyeksi Penerimaan Tahun 2023-2027.....	22
Tabel 18. Proyeksi POBO Tahun 2023-2027	22

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lima Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045	2
Gambar 2. Tahapan Transformasi Ekonomi	3
Gambar 3. Arah Kebijakan Industrialisasi dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029	5
Gambar 4. Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2017-2022 (Rp.000)	11
Gambar 5. Indeks Kepuasan Masyarakat	14
Gambar 6. Matrik internal dan eksternal	15
Gambar 7. Irisan layanan pengujian di Kaltim dan Kaltara	17
Gambar 8. Strategi Bisnis	18
Gambar 9. Road Map Pengembangan Layanan	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2017-2021	25
Lampiran 2. Capaian Kinerja Anggaran BSPJI Samarinda 2017-2022.....	29
Lampiran 3. Analisis SWOT	27
Lampiran 4. Laporan Realisasi Anggaran 2021 (Laporan Keuangan 2021 Audited)	31
Lampiran 5. Laporan Operasional 2021 (Laporan Keuangan 2021 Audited).....	32
Lampiran 6. Neraca 2021	33
Lampiran 7. Laporan Realisasi Anggaran 2022.....	34
Lampiran 8. Laporan Operasional 2022.....	35
Lampiran 9. Neraca 2022	36
Lampiran 10. Laporan Realisasi Anggaran 2023.....	37
Lampiran 11. Laporan Saldo Anggaran Lebih 2023.....	38
Lampiran 12. Laporan Operasional 2023	39
Lampiran 13. Neraca 2023	40

BAB I PENDAHULUAN

A. Resume Renstra Kementerian Perindustrian dan BSKJI

Kementerian Perindustrian dalam Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 memiliki peran sebagai berikut:

- 1) Mewujudkan industri nasional sebagai pilar dan penggerak perekonomian nasional;
- 2) Mewujudkan kedalaman dan kekuatan struktur industri;
- 3) Mewujudkan industri yang mandiri, berdaya saing, dan maju, serta Industri Hijau;
- 4) Mewujudkan kepastian berusaha, persaingan yang sehat, serta mencegah pemusatan atau penguasaan industri oleh satu kelompok atau perseorangan yang merugikan masyarakat;
- 5) Membuka kesempatan berusaha dan perluasan kesempatan kerja; dan
- 6) Mewujudkan pemerataan pembangunan industri ke seluruh wilayah Indonesia guna memperkuat dan memperkuat ketahanan nasional.

Visi : “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”

Kementerian Perindustrian memiliki sembilan misi dalam menyelaraskan pembangunan Industri Nasional, yaitu:

- 1) Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
- 2) Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
- 3) Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
- 4) Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
- 5) Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
- 6) Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
- 7) Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
- 8) Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya; dan
- 9) Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Arah dan Kebijakan Kementerian Perindustrian dan BSKJI

1. Visi BSKJI 2025-2029

Visi BSKJI 2025-2029 dirumuskan dengan mempertimbangkan kesesuaiannya dengan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025-2045, Rencana Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029, visi dan misi Kementerian Perindustrian.

Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045¹ memuat “Visi Indonesia Emas 2045: Negara Nusantara Berdaulat, Maju, dan Berkelanjutan”. Kata “Berdaulat” dalam Visi Indonesia Emas 2045 tersebut mengandung makna “Ketahanan, Kesatuan, Mandiri, Aman”; secara khusus, kata “Mandiri” di sini sangat relevan dengan perindustrian:

Mandiri: Indonesia yang mandiri tidak tergantung kepada negara lain karena memiliki kemampuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negerinya sendiri, seperti pangan, energi, dan

¹ Bappenas, Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045, versi Agustus 2023, hal. 59-61, terakhir diakses 5 Juni 2024

produk-produk industri termasuk produk industri pertahanan dan keamanan. Indonesia juga mampu mengambil keputusan yang independen tanpa tergantung pada negara lain.

Adapun kata “Maju” dalam Visi Indonesia Emas 2045 mengandung makna “Berdaya, Modern, Inovatif, Tangguh, Adil”; secara khusus, kata “Inovatif” dan “Modern” sangat relevan dengan perindustrian:

Inovatif: Indonesia memiliki sumber daya manusia berilmu pengetahuan dan teknologi terkini yang berkualitas untuk mendorong inovasi dalam berbagai sektor, serta mampu menciptakan produk dan layanan berkualitas dan efisien yang memiliki daya saing tinggi di pasar global. Dengan kemampuan ini, Indonesia memainkan peran penting dalam memecahkan berbagai masalah sosial dan lingkungan, serta menghadapi tantangan global yang kompleks di masa depan.

Modern: Indonesia memiliki infrastruktur yang maju dan mutakhir, tata kelola yang transparan, serta sistem pemerintahan yang efektif dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Indonesia juga mampu memenuhi kebutuhan masyarakatnya dengan teknologi dan layanan yang terkini, serta menjaga keberlangsungan lingkungan hidup yang berkelanjutan. Rakyat Indonesia dapat bepergian dengan mudahnya karena ketersediaan infrastruktur konektivitas terpadu, nyaman, aman, dan terjangkau. Infrastruktur ini didukung oleh teknologi modern dan inovatif yang memungkinkan rakyat Indonesia terhubung dengan dunia.

Selain itu, kata “Berkelanjutan” dalam Visi Emas Indonesia 2045 memberi arah akan pentingnya keseimbangan dalam upaya mengejar pertumbuhan ekonomi. Berkelanjutan: Sebagai negara yang berkomitmen untuk terus menerapkan prinsip pembangunan berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi Indonesia yang tinggi seimbang dengan pembangunan sosial, keberlanjutan sumber daya alam dan kualitas lingkungan hidup, serta tata kelola yang baik. Kualitas hidup masyarakat Indonesia ditandai dengan kehidupan yang sejahtera secara merata, kesehatan dan pendidikan yang prima, serta lingkungan yang asri dan lestari, lingkungan permukiman hidup yang layak dan nyaman, bebas polusi udara, air, suara dan sampah, serta kondisi hutan, sungai, danau, dan laut beserta isinya terjaga dengan baik.



Gambar 1. Lima Sasaran Utama Visi Indonesia Emas 2045

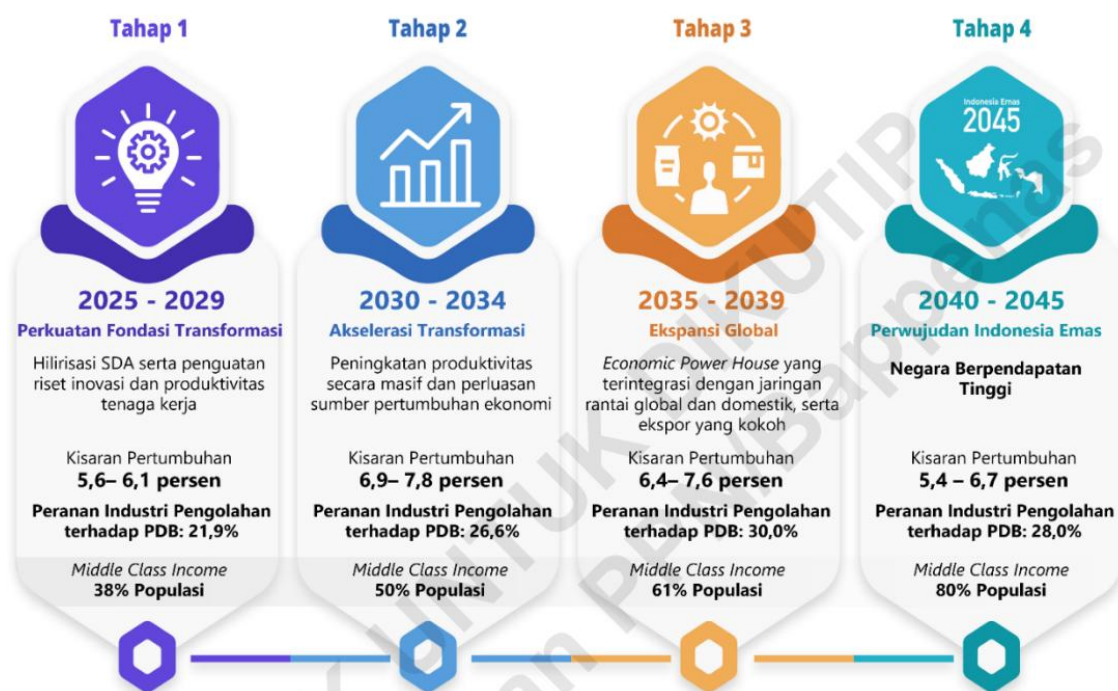
Sumber: Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, hal. 66

Selaras dengan visi di atas, setidaknya dua dari lima sasaran utama Visi Indonesia Emas 2045 terkait erat dengan perindustrian dan sangat mungkin bersinggungan dengan BSKJI, yaitu sasaran pertama terkait peningkatan kontribusi PDB industri manufaktur dan sasaran kelima terkait intensitas emisi Gas Rumah Kaca (GRK).

Sasaran pertama, pendapatan per kapita Indonesia diperkirakan setara seperti negara maju sekitar US\$23.000-30.300 dan masuk ke dalam ekonomi lima besar di dunia yang utamanya didorong oleh peningkatan kontribusi PDB industri manufaktur menjadi 28,0 persen dan PDB kemaritiman sebesar 15,0 persen berbasis inovasi serta inklusif dan berkelanjutan. Lapangan pekerjaan layak (*decent job*) yang tercipta akan meningkatkan jumlah penduduk berpendapatan menengah sekitar 80 persen.

Sasaran kelima dalam mewujudkan Indonesia menjadi negara maju, Indonesia bermitmen untuk melaksanakan pembangunan secara berkelanjutan sekaligus ramah lingkungan dalam kerangka ekonomi hijau yang utamanya ditunjukkan oleh menurunnya intensitas emisi GRK menjadi 93,5 persen pada tahun 2045 dibandingkan intensitas emisi Gas RUMah Kaca di tahun 2010 dan menuju net zero emission pada tahun 2060.

Maka dari itu, industrialisasi (hilirisasi industri berbasis SDA unggulan, industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi ekspor) menjadi bagian dari transformasi ekonomi sekaligus salah satu dari Tiga Belas (13) Upaya Transformatif Super Prioritas (*Game Changers*) untuk Transformasi Indonesia. Dampak penyerta industrialisasi berupa lapangan pekerjaan layak (*decent job*) yang tercipta akan meningkatkan jumlah penduduk berpendapatan menengah sekitar 80 persen.



Gambar 2. Tahapan Transformasi Ekonomi

Sumber: Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, hal. 91

Untuk itu, Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 memuat Tahap 1 (2025-2029) Penguatan Ekosistem Industrialisasi dan Peningkatan Kompleksitas Produk Industri dengan target Peranan

Industri Pengolahan terhadap PDB mencapai 21,9%. Selain strategi industrialisasi untuk industri prioritas, secara eksplisit disebutkan juga pengarusutamaan penerapan Industri Hijau.² Pada Tahap 1 ini, Strategi Pengembangan Industri Nasional berfokus pada empat hal, yaitu: penguatan ekosistem industrialisasi (pembiayaan, riset, inovasi, standarisasi, skema insentif); peningkatan kapasitas produksi untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri; penguatan daya saing industri menuju ekspansi global (SDM, energi, rantai pasok); serta mencapai net export positif.

Sejalan dengan Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045, industrialisasi menjadi bagian penting upaya transformasi ekonomi yang dimuat dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029. Setidaknya terdapat dua pokok upaya transformatif superprioritas bidang ekonomi yang berkaitan dengan industrialisasi, yaitu (1) industrialisasi; hilirisasi industri berbasis SDA unggulan, industri padat karya terampil, padat teknologi dan inovasi, serta berorientasi ekspor; (2) percepatan transisi energi berkeadilan menuju pemanfaatan energi baru dan terbarukan secara berkelanjutan didukung jaringan listrik terintegrasi serta transportasi hijau.

Baik Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 maupun Rancangan teknokratik RPJMN 2025-2029 sudah selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Adapun RPJN 2015-2035 sedang dalam proses review untuk dilakukan revisi/perubahan menyesuaikan dengan periode pembangunan jangka panjang.

Usulan visi Kementerian Perindustrian: “Mewujudkan Indonesia sebagai Negara Industri Mandiri, Maju, dan Berkelanjutan” dengan pemaknaan:

- Mandiri: Keberlangsungan industri dalam negeri tidak bergantung pada sumber daya luar negeri dan sektor industri menjadi motor penggerak utama perekonomian nasional.
- Maju: Sektor industri berdaya saing, inovatif, berteknologi tinggi dengan struktur industri yang kuat dan berkeadilan.
- Berkelanjutan: Pembangunan sektor industri menjaga kelestarian dan keseimbangan antara pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta bertujuan untuk menjangkau dan memberi manfaat bagi seluruh masyarakat Indonesia, tanpa terkecuali.

Visi Kementerian Perindustrian seyogianya selaras dengan/ mengadopsi visi tersebut di atas. Adapun sebagai salah satu organ struktural Kementerian Perindustrian, diusulkan visi BSKJI dalam Renstra BSKJI 2025-2029: “Menjadi badan yang akuntabel, adaptif, kolaboratif, dan berorientasi pelayanan dalam mewujudkan industri nasional yang mandiri, maju, dan berkelanjutan.”

2. Misi BSKJI 2025-2029,

Selaras dengan misi Kementerian Perindustrian dan inisiatif pemerintah, arahan fokus utama Kementerian Perindustrian untuk BSKJI terkait beberapa kata kunci (*keywords*) (i) peningkatan nilai tambah produk dan jasa industri, (ii) pemanfaatan infrastruktur standarisasi, (iii) optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan kebijakan jasa industri, serta (iv) pengembangan industri hijau.

Misi BSKJI: Peningkatan kemandirian, daya saing, inovasi, dan kolaborasi industri melalui pemanfaatan infrastruktur dan revitalisasi standarisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, jasa industri, dan industri hijau, yang bercirikan:

² Kerangka Arah Tahapan dan Strategi Industrialisasi terdapat pada Bappenas, Rancangan Akhir Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2025-2045, versi Agustus 2023, hal. 92, terakhir diakses 5 Juni 2024

1. Standardisasi industri secara mandiri (mengurangi ketergantungan pada asing), produktif (efektif, efisien, dengan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri
2. Pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif
3. Optimalisasi pemanfaatan teknologi industri dan digital manufaktur untuk meningkatkan kemandirian, daya saing, dan inovasi industri
4. Peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional
5. Penguatan industri hijau secara bertahap
6. Pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing
7. Pelaksanaan tata kelola yang baik/good governance dalam keseluruhan aktivitas yang akuntabel, efektif, dan efisien.

Misi BSKJI tersebut dirumuskan dengan memperhatikan tiga aspek, yaitu kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Ketiga faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSKJI. Ciri pertama pada Misi BSKJI merepresentasikan P4SI dalam mewujudkan standardisasi industri yang mandiri (tidak tergantung asing), produktif (efektif, efisien dan optimasi teknologi), dan berorientasi industri dalam negeri. Ciri kedua merepresentasikan P2SI dalam mewujudkan pengawasan implementasi standardisasi industri yang efektif. Ciri ketiga dan keempat merepresentasikan POPTIKJI dalam mewujudkan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan kemandirian dan daya saing industri, serta peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri secara profesional. Ciri kelima merepresentasikan PIH dalam mewujudkan penguatan industri berkelanjutan secara bertahap. Ciri keenam merepresentasikan BBSPJI dan BSPJI dalam mewujudkan pelayanan pembangunan industri yang berdaya saing. Ciri ketujuh merepresentasikan BKSJI secara umum dalam mewujudkan pelaksanaan good governance dalam keseluruhan aktivitas yang akuntabel, efektif, dan efisien.

3. Tujuan BSKJI 2025-2029

Berdasarkan identifikasi Kementerian Perindustrian dengan mengacu pada Rancangan Akhir RPJPN 2025-2045 dan Rancangan RKP 2024, Tahap Pembangunan Sektor Industri Jangka Panjang.³ diilustrasikan dalam gambar berikut.



Gambar 3. Arah Kebijakan Industrialisasi dalam Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029

Sumber: Rancangan Teknokratik RPJMN 2025-2029

³ Gambar diambil dari materi presentasi “Kick Off Meeting Penyusunan Rencana Strategis Kementerian Perindustrian 2025-2029”, Jakarta, 22 Februari 2024.

Arah kebijakan industrialisasi RPJMN 2025-2029 mengangkat tema "Penguatan Ekosistem Industrialisasi dan Peningkatan Kompleksitas Produk Industri", terutama diarahkan pada penguatan standar dan hilirisasi industri yang disertai dengan penguatan ekosistem industrialisasi (riset, inovasi, standar, SDM, penerapan teknologi, regulasi, pembiayaan) dan didukung investasi di sektor prioritas.

Selaras dengan arah kebijakan industrialisasi di atas, tujuan BSKJI adalah sebagai berikut:

T1	Meningkatkan kemampuan infrastruktur (hard dan soft) penunjang produktivitas industri
T2	Meningkatkan aktivitas pengembangan yang berperan pada produktivitas industri
T3	Meningkatkan kolaborasi penunjang produktivitas industri
T4	Meningkatkan <i>good governance</i>

B. Visi dan Misi BLU BSPJI Samarinda

Visi BSPJI Samarinda selaras dengan BSKJI dan Kementerian Perindustrian, yakni

“Menjadi Balai profesional yang akuntabel, adaptif, kolaboratif dan berorientasi pelayanan industri dalam mewujudkan daya saing dan kemandirian nasional”

Upaya BSPJI Samarinda dalam mencapai visinya perlu didukung oleh kekuatan SDM yang memiliki nilai dasar ASN “BerAKHLAK” terutama berorientasi pelayanan, kompeten, dan loyal sesuai dengan tujuan pembangunan industri.

Misi BSPJI Samarinda

“Peningkatan kemandirian, daya saing dan kolaborasi industri melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi dan jasa industri “

Misi BSPJI Samarinda tersebut dirumuskan dengan memperhatikan empat aspek, yaitu profesionalisme, kemandirian, daya saing dan kolaborasi. Keempat faktor penting ini perlu diterapkan pada pelaksanaan tugas dan fungsi BSPJI Samarinda dengan empat ciri sebagai berikut:

1. Misi BSPJI Samarinda merepresentasikan BSPJI Samarinda dalam mewujudkan keahlian, kecakapan teknis dan kematangan etik dalam memberikan layanan bagi dunia industri nasional dalam rangka meningkatkan daya saing.
2. Misi BSPJI Samarinda merepresentasikan BSPJI Samarinda dalam mewujudkan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri untuk meningkatkan produktivitas nasional yang mandiri dan berdaya saing, serta peningkatan peran jasa industri pendukung pembangunan industri
3. Misi BSPJI Samarinda merepresentasikan BSPJI Samarinda dalam mewujudkan pelayanan pembangunan yang berdaya saing;
4. Misi BSPJI Samarinda merepresentasikan BSPJI Samarinda dalam mewujudkan pelaksanaan *good governance* dalam keseluruhan aktivitas yang efektif, efisien dan akuntabel.

Tugas dan Fungsi BLU BSPJI Samarinda

Berdasarkan Permenperin No. 1 Tahun 2022 tentang organisasi dan tata kerja unit pelaksana teknis di lingkungan BSKJI, BSPJI Samarinda yang berlokasi di Kota Samarinda dengan wilayah kerja Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara mengemban tugas melaksanakan standardisasi industri, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau dan pelayanan

jasa industri berlandaskan potensi sumber daya daerah. Dalam melaksanakan tugas tersebut BSPJI menyelenggarakan fungsi :

- a. Pelaksanaan penerapan dan pengawasan standardisasi industri
- b. Pelaksanaan optimalisasi pemanfaatan teknologi industri
- c. Pendampingan dan konsultasi di bidang standardisasi, optimalisasi pemanfaatan teknologi industri, industri hijau, dan jasa industri
- d. Pelaksanaan pengujian, kalibrasi, inspeksi teknis dan verifikasi di bidang industri
- e. Pelaksanaan sertifikasi sistem manajemen produk, teknologi dan industri hijau
- f. Pelaksanaan fasilitasi kemitraan layanan jasa industri
- g. Pelaksanaan pengumpulan dan pengolahan data serta penyajian informasi
- h. Pelaksanaan urusan perencanaan, program, anggaran, kepegawaian, keuangan, organisasi, tata laksana, administrasi kerja sama, hubungan masyarakat, pengelolaan barang milik negara, persuratan, perpustakaan kearsipan dan rumah tangga.
- i. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan

C. Target Rencana Strategis Bisnis

Melalui penyusunan Rencana Strategis Bisnis, diharapkan BSPJI Samarinda dapat :

1. Mendukung terwujudnya visi, misi dan tujuan Kementerian Perindustrian
2. Melaksanakan tugas dan fungsi sebagai perpanjangan tangan Kementerian Perindustrian di wilayah Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
3. Mewujudkan pola pengelolaan keuangan BLU yang berorientasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat
4. Memiliki pedoman dan peta jalan dalam rangka pengembangan, peningkatan pelayanan serta kemandirian.
5. Memiliki tolak ukur pencapaian kinerja sebagai Badan Layanan Umum.

BAB II ANALISIS DAN STRATEGI

A. Evaluasi Kinerja

Pada tahun 2017-2022 BSPJI Samarinda memiliki capaian kinerja yang meliputi sasaran strategis, layanan jasa teknis dan keuangan sebagai berikut :

1. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2017-2022

Periode tahun 2017 sampai dengan 2020, sesuai dengan Permenperin nomor 49/M-IND/PER/6/2006 BSPJI Samarinda melaksanakan tugas dan fungsi riset dan standarisasi industri, sedangkan pada tahun 2021 BSPJI Samarinda mengalami perubahan tugas dan fungsi merujuk pada tugas dan fungsi BSKJI sesuai Permenperin nomor 7 Tahun 2021. Pada periode 2017-2019, BSPJI Samarinda memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dengan 21 (dua puluh satu) indikator kinerja. Pada umumnya indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja telah melebihi target yang ditetapkan. Sasaran strategis terkait meningkatnya hasil – hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industri, peningkatan kompetensi, peningkatan infrastruktur, peningkatan kerjasama dapat tercapai setiap tahunnya, bahkan dalam indikator kinerja mengenai kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ lembaga terkait pada tahun 2018 melebihi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 200%, dan pada tahun 2019 pada indikator kinerja litbangyasa yang dapat menyelesaikan permasalahan (problem solving) di industri juga melebihi target yang telah ditetapkan yakni sebesar 200%.

Pada periode 2020, BSPJI Samarinda memiliki 7 (tujuh) sasaran strategis dengan 20 (dua puluh) indikator kinerja. Indikator-indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun Anggaran 2020 pada umumnya telah mencapai bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dalam sasaran strategis terkait meningkatkan kompetensi SDM dan budaya kerja, terdapat indikator kinerja mengenai rata-rata Indeks Profesionalitas ASN yang mencapai 89,33% dan nilai disiplin pegawai yang mencapai 93,78%. Pada indikator kinerja mengenai nilai minimal laporan keuangan yang merupakan bagian dari sasaran strategis terkait memperkuat akuntabilitas kinerja organisasi, belum dapat terealisasi. Kemudian indeks sarana prasarana layanan publik hanya mencapai 97,5% pada tahun 2020.

Pada periode 2021 hingga 2022, BSPJI Samarinda memiliki 8 (delapan) sasaran strategis dengan 13 (tiga belas) indikator kinerja. Pada tahun 2021, realisasi kinerja pada 11 indikator telah terealisasi sesuai target, sedangkan 4 indikator belum memenuhi target yaitu indikator terkait ruang lingkup layanan, nilai disiplin, nilai Indeks profesionalitas ASN serta nilai laporan keuangan. Pada tahun 2022 realisasi kinerja BSPJI Samarinda menunjukkan peningkatan dimana seluruh indikator telah tercapai sesuai bahkan melebihi target yang ditetapkan.

2. Capaian Kinerja Pelayanan Jasa Teknis

Hingga akhir 2022 BSPJI Samarinda mengembangkan 4 (Empat) jenis jasa pelayanan dengan kapasitas kemampuan yang juga terus ditingkatkan, sesuai dengan visi dan misi serta kompetensi. Layanan BSPJI Samarinda kepada masyarakat, terutama untuk kalangan industri dan/atau lembaga pemerintah serta pihak swasta lainnya adalah sebagai berikut :

1. Pengujian
2. Sertifikasi
3. Pendampingan
4. Konsultansi

Pelayanan jasa yang telah diberikan kepada masyarakat, terutama untuk kalangan industri dan/ atau Lembaga pemerintah serta swasta, dalam periode lima tahun terakhir yaitu 2017 sampai dengan 2022 sebagaimana pada Tabel 1.

Tabel 1. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Tahun 2017-2022

No.	Jenis Layanan	Satuan	Tahun					
			2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Pengujian	Contoh uji	9646	8615	8895	6263	6731	6654
2	Sertifikasi	Sertifikat	19	17	15	17	15	15
3	Pendampingan	Orang	53	16	78	95	91	112
4	Konsultansi	Industri	1	1	-	-	20	22
	Jumlah Layanan		9.719	8.649	8.988	6.375	6.855	6.804

Secara umum jumlah layanan mengalami fluktuasi apabila dibandingkan dengan capaian layanan tahun sebelumnya. Pada tahun 2018 jumlah layanan mengalami penurunan akibat kondisi pasar global yang berdampak pada industri Batubara yang merupakan salah satu jenis industri mayoritas pengguna jasa BSPJI Samarinda. Tahun 2019 jumlah layanan mulai menunjukkan peningkatan namun pada tahun 2020 kembali menurun akibat pandemi covid-19. Pelayanan BSPJI Samarinda kembali mengalami peningkatan di tahun 2021 menyusul perbaikan kondisi ekonomi dan iklim industri sebagai dampak dari langkah-langkah pemerintah dalam menghadapi pandemi covid-19. Pada tahun 2022 volume layanan mengalami penurunan 0,74% dibandingkan tahun 2021, hal ini dipengaruhi oleh berkurangnya volume kegiatan pengujian sebagai akibat dari adanya beberapa perubahan metode pengujian yang berdampak pada waktu penyelesaian.

Setelah ditetapkan menjadi Badan Layanan Umum, BSPJI Samarinda melakukan pengembangan layanan berupa jasa kalibrasi dan verifikasi. Capaian layanan pada tahun 2023 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Realisasi Volume Jasa Pelayanan Tahun 2023-2024

No.	Jenis Layanan	Satuan	Tahun	
			2023	2024
1	Pengujian	Contoh uji	5.795	4.146
2	Sertifikasi	Sertifikat	5	23
3	Pendampingan	Orang	30	54
4	Konsultansi	Industri	21	332
5	Kalibrasi	Artefak	4	23
6	Verifikasi	Sertifikat	0	60
	Jumlah Layanan		5.855	4.638

Pada tahun 2023 dan 2024, BSPJI Samarinda mengalami penurunan jumlah volume layanan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya ketidaksiapan industri pengguna jasa Pengujian terhadap perubahan BSPJI Samarinda menjadi Laboratorium Teregistrasi KLHK. Meskipun secara regulasi BSPJI Samarinda mengalami peningkatan kapabilitas, namun bagi pengguna jasa memberikan dampak signifikan terutama pada peningkatan beban biaya layanan karena adanya kewajiban pengambilan contoh uji yang wajib dilakukan oleh Laboratorium. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa pengguna jasa (perusahaan grup dan skala besar) memutuskan kerjasama dengan BSPJI Samarinda dan berdampak pada turunnya jumlah order layanan secara signifikan. Disisi lain, layanan jasa selain Pengujian, meskipun sudah

menunjukkan peningkatan volume, namun belum dapat mensubstitusi jumlah layanan yang berkurang dari Pengujian.

BSPJI Samarinda juga telah melakukan pendekatan dan promosi kepada beberapa pihak untuk dapat memberikan layanan di wilayah IKN, namun hingga akhir 2024, pelayanan yang terkait pembangunan IKN belum banyak yang melibatkan BSPJI Samarinda, sehingga volume layanan belum dapat tercapai sesuai yang diharapkan. Kondisi ini diperkirakan disebabkan banyaknya kompetitor yang saat ini hadir di wilayah Kalimantan Timur dan memberikan layanan yang sama dengan BSPJI Samarinda.

3. Capaian Kinerja Keuangan

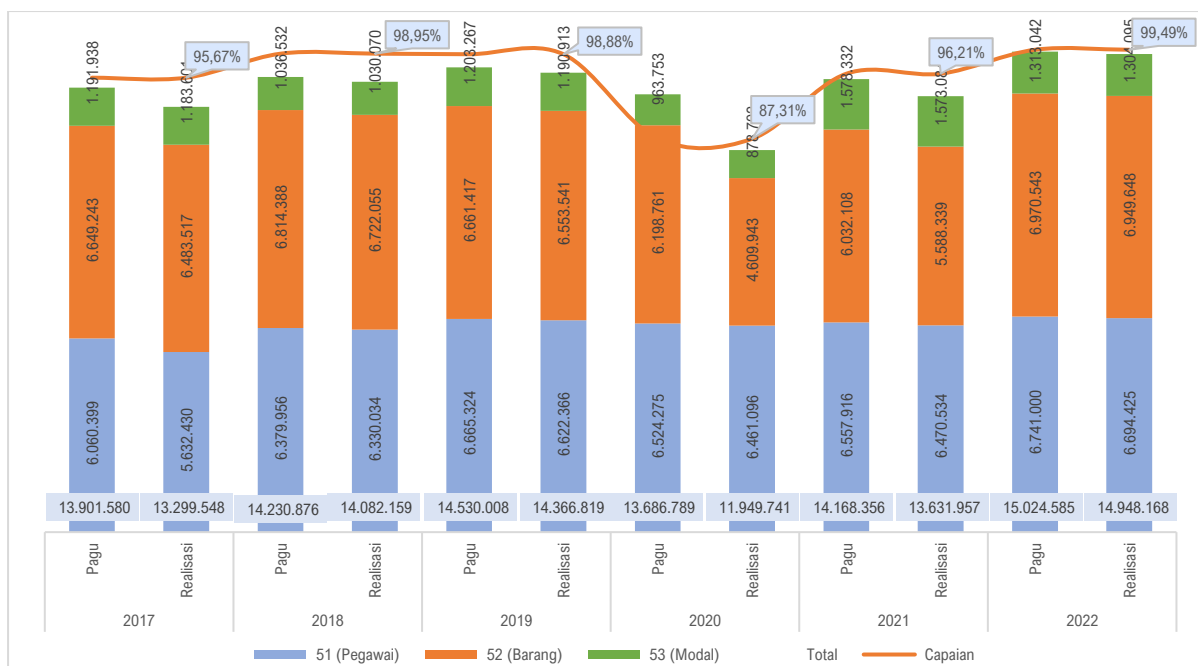
Pagu dan Realisasi Anggaran

Hingga tahun 2022i sumber dana yang digunakan oleh BSPJI Samarinda berasal dari Rupiah Murni (RM) dan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Perbandingan atas Pagu dan Realisasi tahun 2017-2021 dapat dilihat pada Tabel 2. Anggaran yang bersumber dari RM digunakan untuk Belanja Pegawai, Belanja Barang Operasional dan sebagian Belanja Modal, sementara anggaran yang bersumber dari PNBP digunakan untuk Belanja Barang Operasional dan sebagian Belanja Modal.

Tabel 3. Alokasi Anggaran Per Jenis Belanja Per Sumber Dana Tahun 2017-2021

Jenis Belanja	Sumber Dana	2017	2018	2019	2020	2021	2022
Pegawai (51)	RM	6.060.399.000	6.379.956.000	6.665.324.000	6.524.275.000	6.557.916.000	6.741.000.000
	PNBP	-	-	-	-	-	-
	Total	6.060.399.000	6.379.956.000	6.665.324.000	6.524.275.000	6.557.916.000	6.741.000.000
Barang (52)	RM	2.816.116.729	2.724.603.000	2.613.142.000	2.228.743.000	2.037.940.000	2.591.291.000
	PNBP	3.833.126.271	4.089.785.000	4.048.275.000	3.970.018.000	3.994.168.000	4.379.252.000
	Total	6.649.243.000	6.814.388.000	6.661.417.000	6.198.761.000	6.032.108.000	6.970.543.000
Modal (53)	RM	202.531.000	280.044.000	520.000.000	150.692.000	1.043.881.000	376.000.000
	PNBP	989.407.000	756.488.000	683.267.000	813.061.000	534.451.000	937.042.000
	Total	1.191.938.000	1.036.532.000	1.203.267.000	963.753.000	1.578.332.000	1.313.042.000
Total Anggaran	RM	9.079.046.729	9.384.603.000	9.798.466.000	8.903.710.000	9.639.737.000	9.708.291.000
	PNBP	4.822.533.271	4.846.273.000	4.731.542.000	4.783.079.000	4.528.619.000	5.316.000.000
	Total	13.901.580.000	14.230.876.000	14.530.008.000	13.686.789.000	14.168.356.000	15.024.585.000

Kinerja anggaran BSPJI Samarinda tahun 2017 hingga 2019 dapat terealisasi dengan baik dimana capaian realisasinya 95,67% hingga 98,95%. Pada tahun 2020 realisasi anggaran hanya tercapai 87,31% akibat pandemi covid-19, dan walaupun masih dalam situasi pandemi pada tahun 2021 kinerja anggaran kembali dapat direalisasikan hingga tercapai 96,21% dan meningkat menjadi 99,50% di tahun 2022.



Gambar 4. Pagu dan Realisasi Belanja Tahun 2017-2022 (Rp.000)

Kinerja keuangan BSPJI Samarinda setelah ditetapkan menjadi BLU pada tahun 2023 sampai dengan 16 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja Per Sumber Dana Tahun 2023-2024

Jenis Belanja	Sumber Dana	2023			2024		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
Pegawai	RM	7.064.054.000	7.042.566.190	99,70%	7.896.293.000	7.887.676.895	99,89%
	PNBP	0	0	-	0	0	-
	BLU	0	0	-	0	0	-
	Total	7.064.054.000	7.042.566.190	99,70%	7.896.293.000	7.887.676.895	99,89%
Barang	RM	2.775.905.000	2.773.390.121	99,91%	3.126.573.000	3.121.812.264	99,85%
	PNBP	2.298.596.000	2.296.361.462	99,90%	0	0	-
	BLU	1.634.508.000	1.627.438.065	99,57%	4.703.876.000	3.909.877.058	83,12%
	Total	6.709.009.000	6.697.189.648	99,82%	7.830.449.000	7.031.689.322	89,80%
Modal	RM	0	0	-	646.410.000	646.400.000	100,00%
	PNBP	936.101.000	936.096.160	100,00%	0	0	-
	BLU	186.790.000	184.271.199	98,65%	2.960.845.000	1.711.750.159	57,81%
	Total	1.122.891.000	1.120.367.359	99,78%	3.607.255.000	2.358.150.159	65,37%
Total		14.895.954.000	14.860.123.197	99,76%	19.333.997.000	17.277.516.376	89,36%

Di tahun 2023, BSPJI Samarinda memiliki 3 sumber dana karena perubahan status menjadi BLU ditetapkan pada Juli 2023. Realisasi anggaran tahun 2023 menunjukkan kinerja yang baik dengan tercapai 99,76%, sedangkan pada tahun 2024, kinerja anggaran BSPJI Samarinda hanya mencapai 89,36%. Hal ini merupakan dampak dari belum terpenuhinya target penerimaan PNBP BLU, meskipun penyerapan anggaran dari sumber dana RM telah mencapai 99,89% .

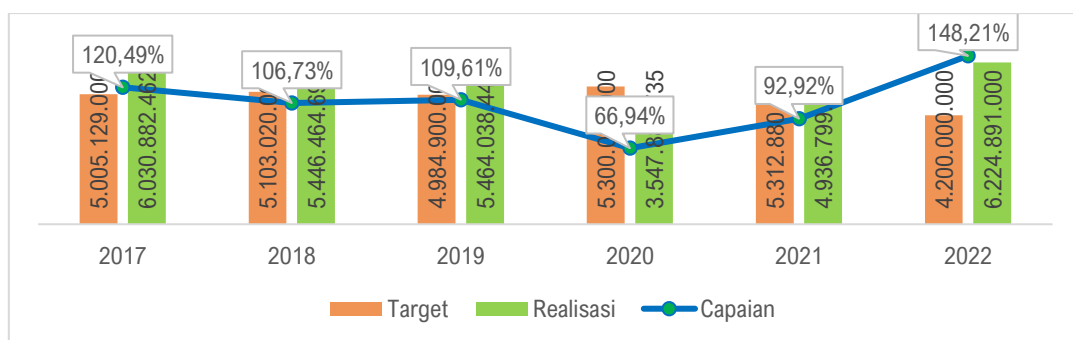
Realisasi PNBP

Realisasi penerimaan terhadap target PNBP TA 2017-2022 terlihat pada Tabel 3. Penerimaan PNBP BSPJI Samarinda bersumber dari kegiatan Pengujian, Sertifikasi SPPT SNI, Pendampingan dan Konsultasi.

Tabel 5. Realisasi Penerimaan PNPB TA. 2017-2022

No	PNBP	Tahun					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Target	5.005.129.000	5.103.020.000	4.984.900.000	5.300.000.000	5.312.880.000	4.200.000.000
2	Realisasi	6.030.882.462	5.446.464.691	5.464.038.446	3.547.884.735	4.936.799.928	6.224.891.000
Capaian		120,49%	106,73%	109,61%	66,94%	92,92%	148,21%
Pertumbuhan		8,65%	-9,69%	0,32%	-35,07%	39,15%	25,58%

Berdasarkan Tabel 2. dan gambar 2, pendapatan PNPB pada tahun 2017 mengalami pertumbuhan positif dibanding tahun sebelumnya (2016) sebesar 8,65% dengan realisasi terhadap target pendapatan sebesar 120,49%. Pendapatan mengalami penurunan sebesar 9,69% pada tahun 2018 walaupun capaian terhadap target diperoleh 106,73%. Penurunan ini disebabkan berkurangnya jumlah pengguna jasa dari sektor industri pertambangan batubara. Pada tahun 2019 penerimaan mengalami peningkatan 0,32% dan pada tahun 2020 pendapatan BSPJI Samarinda kembali mengalami penurunan sebesar 35,07% akibat pandemi covid-19. Realisasi PNPB menunjukkan peningkatan sebesar 39,15% karena perekonomian nasional mulai membaik di tahun 2021. Realisasi penerimaan PNPB tahun 2022 mencapai 148,21% dari target dan menunjukkan penerimaan tertinggi dalam kurun waktu 5 tahun tersebut.



Gambar 2. Grafik target dan realisasi PNPB tahun 2017-2022

Kinerja penerimaan PNPB-BLU BSPJI Samarinda pada tahun 2023 dan 2024 belum menunjukkan hasil yang diharapkan. Bertepatan dengan ditetapkan nya BSPJI Samarinda sebagai Badan Layanan Umum, jumlah pengguna jasa dan volume layanan justru menunjukkan penurunan yang berdampak pada tidak tercapainya target penerimaan BLU yang telah ditetapkan dalam RSB.

Tabel 6. Realisasi Penerimaan PNPB-BLU TA. 2023-2024

No.	PNBP-BLU	2023	2024
1	Target	7.015.840.000	8.068.215.000
2	Realisasi	6.178.518.153	7.187.636.112
Capaian		88,07%	69,19%
Pertumbuhan		-0,74%	-9,65%

Realisasi penerimaan tahun 2023 dimana BSPJI Samarinda ditetapkan sebagai BLU belum hanya tercapai sebesar 88,07% dari target yang diharapkan. Selanjutnya di tahun 2024 tercapai Rp 7.187.636.112 atau 89,09% dari target yang ditetapkan. Meskipun dalam dua tahun belum memenuhi target, namun penerimaan BSPJI Samarinda mengalami pertumbuhan positif 16,33%. Salah satu penyebab ketidaktercapaian ini adalah dinamika yang terjadi pada layanan Pengujian yang merupakan layanan utama dan paling dominan dalam hal kontribusi penerimaan PNPB-BLU

BSPJI Samarinda. Ketidaksiapan industri pengguna jasa Pengujian terhadap perubahan BSPJI Samarinda menjadi Laboratorium Teregistrasi KLHK di tahun 2023, memberikan dampak yang cukup berpengaruh pada volume layanan dan juga tingkat penerimaan. Meskipun secara regulasi BSPJI Samarinda mengalami peningkatan kapabilitas, namun bagi pengguna jasa berakibat adanya peningkatan beban biaya layanan karena kegiatan pengambilan contoh uji yang wajib dilakukan oleh Laboratorium. Kondisi tersebut menyebabkan beberapa pengguna jasa (perusahaan grup dan skala besar) memutuskan kerjasama dengan BSPJI Samarinda. Disisi lain, layanan jasa selain Pengujian, meskipun sudah menunjukkan peningkatan kontribusi penerimaan, namun belum dapat mensubstitusi jumlah layanan yang berkurang dari Pengujian.

4. Sumber Daya Manusia

Hingga tahun 2022, Sumber Daya Manusia (SDM) BSPJI Samarinda berjumlah 73 orang. Komposisi SDM tersedia saat ini belum memenuhi kondisi ideal yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas dan fungsi dalam kegiatan operasional perkantoran maupun pelayanan BSPJI Samarinda. Namun dengan mempertimbangkan ketentuan rekrutmen ASN dan perkiraan anggaran, maka pemenuhan SDM disesuaikan dengan proyeksi penerimaan serta prioritas kegiatan yang menunjang pencapaian BLU.

Tabel 7. Komposisi SDM tahun 2022

No.	Status Kepegawaian	Pendidikan	Jumlah
1.	PNS	S3	1
		S2	12
		S1	19
		D3	6
		SLTA	5
Sub total			43
2.	CPNS	S1	2
		D3	7
Sub total			9
3.	PPNPN	S1	10
		D3	3
		SLTA	8
Sub total			21
Total			73

5. Sarana dan Prasarana

Perkembangan aset BSPJI Samarinda dari tahun 2017-2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Data Perkembangan Aset Tahun 2017-2022

No.	Uraian	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Aset Lancar	297.755.620	264.739.167	168.359.679	94.676.100	947.392.445	917.360.707
2	Aset Tetap	43.000.581.115	43.781.133.002	42.459.917.733	41.550.696.595	38.866.382.898	38.063.464.260
3	Aset Lainnya	-	-	53.156.250	84.370.987	1.958.203.840	126.928.258
	Total	43.298.336.735	44.045.872.169	42.681.433.662	41.729.743.682	41.771.979.183	39.107.753.225

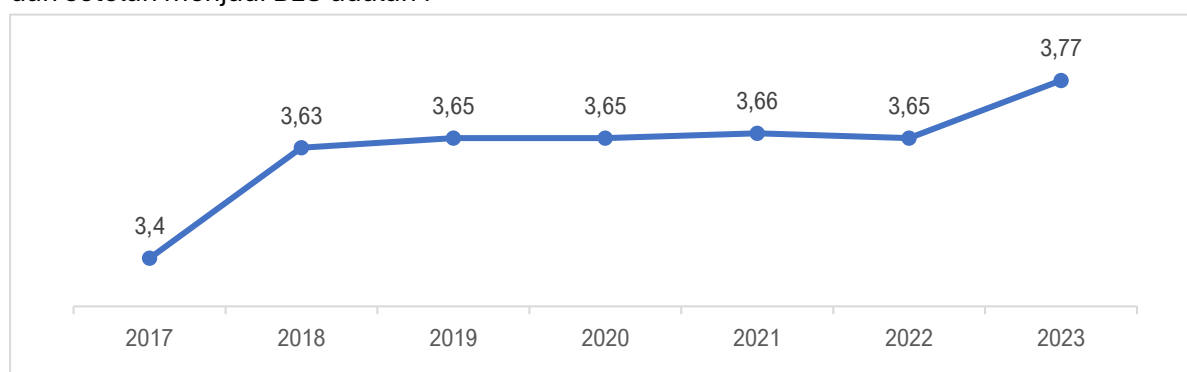
Tabel 9. Data Perkembangan Aset Tahun 2023-2024

No.	Uraian	2023	2024
1	Aset Lancar	1.265.557.247	981.401.695
2	Aset Tetap	38.056.550.888	38.877.113.740
3	Aset Lainnya	-	-
	Total	39.322.108.135	39.858.515.435

BSPJI Samarinda memiliki sarana dan prasarana laboratorium pengujian dan kalibrasi yang berlokasi di Jl. MT. Haryono/ Banggeris No.1 Samarinda. Berdasarkan tabel 5, terdapat peningkatan aset tetap pada tahun 2018 berupa peralatan dan mesin, sedangkan pada dua tahun berikutnya yaitu 2019 dan 2020 jumlah aset mengalami penurunan karena akumulasi penyusutan aset tetap, namun pada tahun 2021 nilai Aset bertambah karena adanya peningkatan aset lancar yang bersumber dari persediaan. Adapun untuk pemenuhan kebutuhan pelaksanaan pelayanan, BSPJI Samarinda masih membutuhkan sarana dan prasarana baik utama maupun penunjang di Laboratorium. Dalam rangka pemenuhan ini diperlukan investasi berupa peralatan Laboratorium Pengujian dan atau Kalibrasi yang mutakhir dan sesuai dengan kebutuhan pengguna jasa.

6. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Keberhasilan pelayanan BSPJI Samarinda dapat ditinjau berdasarkan indeks kepuasan masyarakat, adapun hasil pengukuran indeks kepuasan masyarakat dalam kurun waktu 5 tahun dan setelah menjadi BLU adalah :



Gambar 5. Indeks Kepuasan Masyarakat

B. Analisis SWOT

Dalam rangka persiapan BSPJI Samarinda menjadi Badan Layanan Umum (BLU), dilakukan evaluasi terhadap kondisi yang dihadapi saat ini sehingga dapat dilakukan perbaikan dengan sistem perencanaan strategi yang tepat. Analisis SWOT adalah cara untuk melakukan perencanaan strategi yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman pada sebuah organisasi. Dengan menggunakan analisis SWOT, BSPJI Samarinda mampu merancang strategi yang efektif serta dapat melihat sejauh mana strategi tersebut dapat dimanfaatkan.

Analisis Matriks SWOT

Berdasarkan analisis matriks SWOT, maka akan diperoleh nilai dan kuadran seperti tertuang pada tabel berikut :

Tabel 10. Nilai Matriks Internal dan Eksternal

Nilai Matriks Internal dan Eksternal	Bobot x Nilai
<i>Internal Factor Evaluation Summary</i>	2,55
<i>External Factor Analysis Summary</i>	3,67

Berdasarkan nilai yang terdapat di dalam tabel di atas, maka BSPJI dapat diposisikan ke dalam kuadran seperti pada gambar 6. Berdasarkan matriks IFES, dapat diketahui bahwa posisi

BLU - BSPJI Samarinda saat ini berada pada kuadran II. Posisi pada kuadran II ini memberikan indikasi bahwa posisi BLU - BSPJI Samarinda saat ini berada pada posisi tumbuh dan membangun (*growth and build*). Strategi yang bisa diterapkan oleh BLU - BSPJI Samarinda karena berada dalam kuadran II ini antara lain, strategi intensif atau strategi integratif.

		Total Nilai Skor Matriks IFES						
Total Nilai Skor Matriks EFES		4,0	Kuat	3,0	Rata-rata	2,0	Lemah	1,0
	Tinggi		I		II		III	
	3,0		<i>Growth Strategy</i>		<i>Growth Strategy</i>		<i>Stability Strategy</i>	
	Sedang		IV		V		VI	
	2,0		<i>Growth Strategy</i>		<i>Stability Strategy</i>		<i>Retrenchment Strategy</i>	
	Rendah		VII		VIII		IX	
1,0		<i>Stability Strategy</i>		<i>Retrenchment Strategy</i>		<i>Retrenchment Strategy</i>		

Gambar 6. Matrik internal dan eksternal

Hasil analisis SWOT diperoleh strategi yang dapat diterapkan oleh BLU - BSPJI Samarinda pada tabel 6. Sasaran Strategi Bisnis Kedepan. Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa terdapat beberapa strategi bisnis yang dapat dilakukan berdasarkan faktor internal dan faktor eksternal yang dimiliki oleh BLU BSPJI Samarinda. Strategi penyempurnaan dan inovasi proses bisnis merupakan strategi yang secara kuantitatif lebih banyak muncul untuk dapat dikerjakan oleh BLU BSPJI Samarinda dalam meningkatkan kualitas layanan ketika nantinya beralih ke BLU. Selain itu, strategi penyempurnaan manajemen SDM juga harus turut diupayakan agar setiap inovasi layanan yang dilakukan dapat dikerjakan dengan optimal. Sejalan dengan penyempurnaan manajemen SDM, maka upaya untuk pencapaian standar kompetensi SDM juga perlu diperhatikan agar pelayanan nantinya dapat didukung oleh SDM yang berkompetensi dan profesional. BLU BSPJI Samarinda juga perlu mengupayakan adanya program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri agar dapat semakin dikenal dan meningkatkan kepuasan pelanggan dalam pelayanan. Kemudian, dalam hal pendanaan, BLU BSPJI Samarinda juga perlu mempersiapkan strategi eksplorasi sumber dan mekanisme pendanaan lain agar dapat menjalankan layanan dengan optimal dan tidak selalu bergantung dengan keterbatasan APBN yang ada.

Tabel 11. Sasaran Strategi Bisnis Kedepan

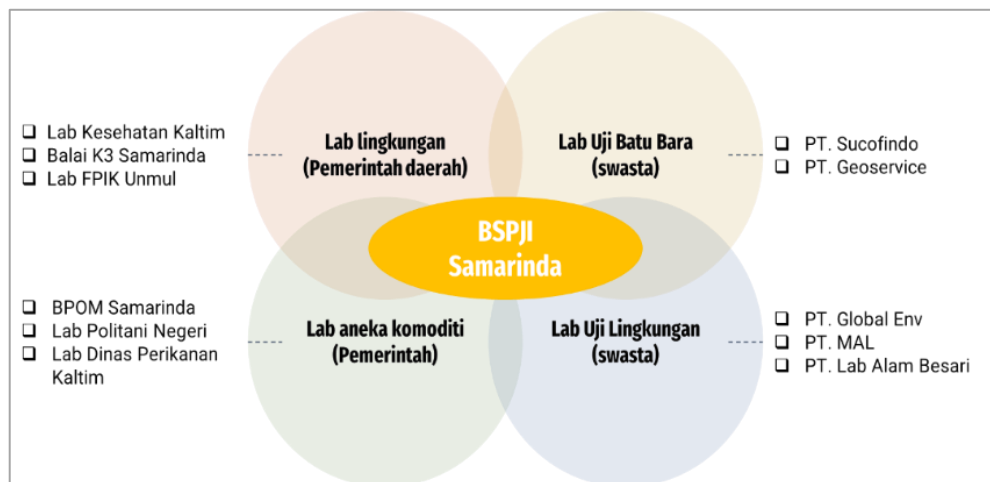
	STRENGTH		WEAKNESS	
OPPORTUNITY	Strength-Opportunity (SO)	Perspektif	Weakness-Opportunity (WO)	Perspektif
	Peningkatan kepuasan pelanggan Program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri. S6O3, S6O4, S6O5, S6O7	C	Program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri Peningkatan citra lembaga. W14O5, W14O9	C
	Program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri. S11O8	C	Peningkatan kepuasan pelanggan. W13O8	C
	Peningkatan citra lembaga. S13O8, S14O5	C	Penguatan kapabilitas inti organisasi. W1O3, W1O4	LG
	Layanan baru berbasis potensi aset Balai melalui mekanisme tarif BLU. S5O6	F	Penyempurnaan manajemen SDM. W9O3, W9O4	IB
	Meningkatkan jejaring bisnis melalui potensi kerjasama dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. S7O6	F	Peningkatan pencapaian standar kompetensi SDM. W3O3, W3O4, W5O3, W5O4, W8O2, W8O3, W8O4, W8O9	IB
	Penguatan Budaya Organisasi. S3O5, S4O8	IB	Mengembangkan pola layanan yang berbasis pada penentuan tarif BLU. W4O7, W10O6	F
	Penyempurnaan manajemen SDM. S8O5	IB	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. W6O3, W7O3, W12O5, W12O7	LG
	Peningkatan pencapaian standar kompetensi SDM. S10O3, S10O4, S12O4	IB	Penambahan ruang lingkup jasa layanan dan metode	LG
	Penambahan ruang lingkup jasa layanan dan metode, Pengembangan skema layanan. S2O2, S2O4, S2O9	LG	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis W2O1, W2O3, W2O4, W11O8, W11O9	
	Layanan berbasis industri 4.0. S9O8	LG		
	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. S1O1, S1O2, S1O4, S1O9	LG		
THREATS	Strength-Threats (ST)	Perspektif	Weakness-Threats (WT)	Perspektif
	Peningkatan kepuasan pelanggan Program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri Peningkatan citra lembaga . S9T5, S11T5, S13T5	C	Program promosi, sosialisasi, edukasi, dan pendampingan masyarakat industri Pengembangan Teknologi Informasi. W6T5, W7T5	C IB
	Meningkatkan jejaring bisnis melalui potensi kerjasama dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. S1T1	F	Eksplorasi sumber dan mekanisme pendanaan lain. W4T1, W4T3	F
	Eksplorasi sumber dan mekanisme pendanaan lain. S6T10	F	Meningkatkan jejaring bisnis melalui potensi kerjasama dengan lembaga keuangan baik dalam negeri maupun luar negeri. W4T10	F
	Melakukan modernisasi peralatan untuk meningkatkan layanan jasa melalui mekanisme keuangan BLU. S6T4	IB	Penguatan Budaya Organisasi Penyempurnaan manajemen SDM. W3T8, W8T8	IB
	Peningkatan pencapaian standar kompetensi SDM Penyempurnaan manajemen SDM. S8T8, S9T8	IB	Pengembangan Teknologi Informasi Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. W7T6, W10T6, W12T6	IB LG
	Penyempurnaan manajemen SDM. S1T9	IB	Penyempurnaan manajemen SDM. W3T9, W8T9	IB
	Penyempurnaan manajemen SDM Eksplorasi sumber dan mekanisme pendanaan lain Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. S6T11, S7T11	IB F LG	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis Penyempurnaan manajemen SDM Eksplorasi sumber dan mekanisme pendanaan lain. W3T11, W4T11, W8T11, W9T11	IB LG F
	Penguatan kapabilitas inti organisasi Pengembangan skema layanan Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. S3T2, S4T2, S5T2	LG	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis Peningkatan pencapaian standar kompetensi SDM Penyempurnaan manajemen SDM. W3T2, W5T2, W8T2	LG IB
	Layanan baru berbasis potensi aset Balai melalui mekanisme tarif BLU. S1T3, S2T3	LG	Penambahan ruang lingkup jasa layanan dan metode Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. W2T7	LG
	Layanan berbasis industri 4.0. S9T6, S11T6, S13T6 Pengembangan skema layanan. S5T7	LG LG	Penyempurnaan dan Inovasi proses bisnis. W12T4	LG

* C = Customer, F = Finansial, IB = Internal Business, LG = Learn and Growth

C. Inisiatif Strategis

Ditinjau dari karakteristik industri dan potensi daerah provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara, menurut data BPS terdapat 275 industri besar dan sedang (43% adalah industri pangan, 4% industri sawit, dan industri galian, migas dan batubara sebesar 53%) yang merupakan captive market BSPJI Samarinda. Berdasarkan hal tersebut pengembangan layanan yang harus dilakukan oleh BSPJI Samarinda selain Laboratorium Lingkungan adalah Laboratorium Pangan, Laboratorium Kalibrasi, Perluasan lingkup Sertifikasi baik SPPT SNI, LSSM, LSIH, LVV GRK/NEK, Bimbingan dan pendampingan industri Verifikasi TKDN.

Berdasarkan hasil pemetaan kompetitor BSPJI Samarinda, saat ini ada beberapa lembaga yang menyediakan jasa pengujian serupa, namun keberadaannya masih belum dapat memenuhi permintaan/ kebutuhan konsumen yang ada. Hal tersebut menjadi dasar dari BSPJI Samarinda melakukan inisiatif strategis untuk melakukan pengembangan bisnis.



Gambar 7. Irisan layanan pengujian di Kaltim dan Kaltara

Dalam rangka menghadapi tuntutan pengembangan layanan dengan dukungan pola pengelolaan keuangan BLU, BSPJI Samarinda memiliki potensi pengembangan dengan melaksanakan inisiatif strategis antara lain:

1. BSPJI Samarinda hadir sebagai satu-satunya satker Kemenperin di kota penyokong IKN dengan area kerja Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara.
2. Melakukan penguatan organisasi dalam rangka menjawab kebutuhan perkembangan industri di Kaltim Kaltara yang tinggi dan IKM yang berkembang secara progresif
3. Inovasi jenis layanan baru non pengujian, berupa layanan Sertifikasi, Verifikasi dan Konsultansi bagi industri.
4. Responsif dalam memanfaatkan peluang munculnya pelanggan baru dari pengembang/konsultan pembangunan IKN
5. Kolaborasi pendanaan pembinaan industri dengan BUMN & perbankan
6. Peningkatan kuantitas dan profesionalisme SDM serta Kolaborasi pengembangan SDM dengan ABCG.

BAB III RENSTRA BISNIS 5 TAHUN

A. Program BSPJI Samarinda

Program kerja BSPJI Samarinda pada dasarnya merupakan implementasi dari program-program yang ditetapkan dalam Renstra BSKJI dan Kementerian Perindustrian yang telah disesuaikan dalam Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI 2025-2029.

Program pokok yang dilaksanakan BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 adalah :

1. Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri
2. Program Dukungan Manajemen

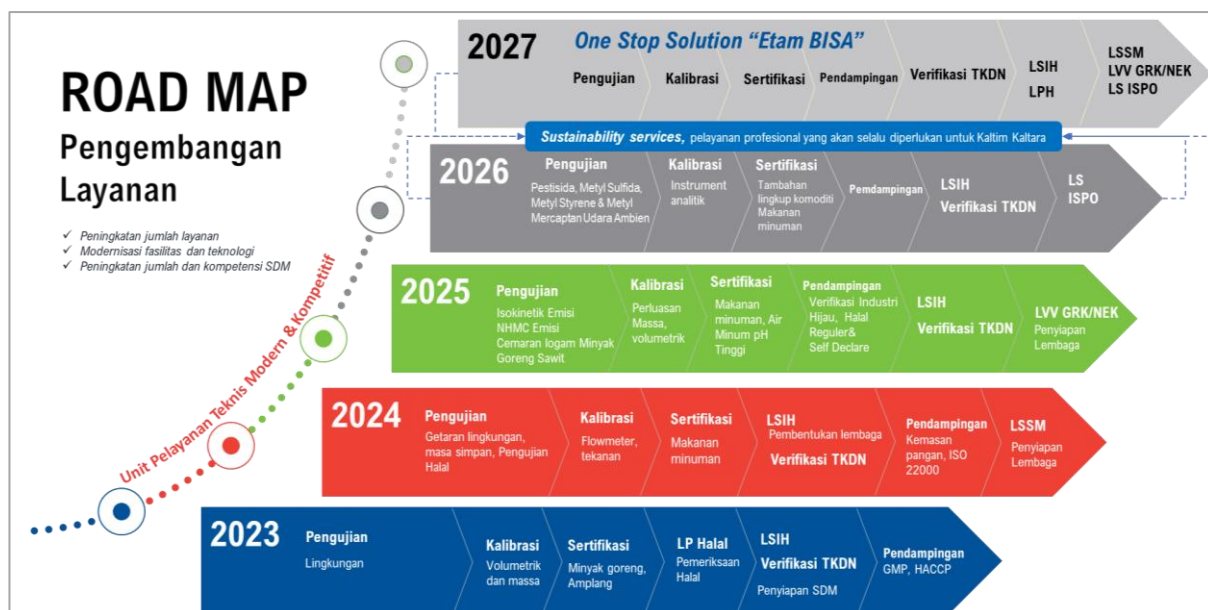
Strategi Bisnis BLU BSPJI Samarinda



Gambar 8. Strategi Bisnis

Road Map Pengembangan Layanan 2023-2027

Berdasarkan identifikasi kebutuhan industri dan kemampuan BSPJI Samarinda dalam perluasan ruang lingkup layanan, maka pengembangan layanan direncanakan sebagai berikut :



Gambar 9. Road Map Pengembangan Layanan

B. Sasaran, Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja BLU BSPJI Samarinda

Sasaran, Kebijakan, Program, Kegiatan dan Indikator Kinerja BLU BSPJI Samarinda tahun 2023 – 2027 dapat dibagi menjadi 2 (dua) bagian merujuk pada Renstra BSKJI dan BSPJI Samarinda periode 2021-2024 dan Rancangan Teknokratik Renstra BSKJI tahun 2024-2029. Indikator kinerja utama yang selaras dari Kementerian Perindustrian hingga BSPJI Samarinda yang terkait langsung dengan pengelolaan BLU antara lain sebagai berikut:

Tabel 12. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2023-2024

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja		Satuan target	Output	Outcome	Impact
SS 3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	1	Meningkatnya PNPB layanan jasa industri	Persen peningkatan PNPB dari tahun sebelumnya	Peningkatan penerimaan PNPB satker	Peningkatan penerimaan negara melalui PNPB	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		2	Meningkatnya jumlah layanan jasa yang digunakan oleh industri	Jumlah penambahan ruang lingkup layanan terakreditasi	Peningkatan kemampuan layanan jasa industri	Peningkatan ruang lingkup layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		3	Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	Jumlah volume layanan	Peningkatan jumlah volume layanan jasa industri	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri

Tabel 13. Sasaran dan Indikator Kinerja Tahun 2025-2027

Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Output	Outcome	Impact
SP 4	Meningkatnya layanan jasa industri dalam rangka mendukung pembangunan	IKP 4.1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	indeks	Penguatan kepercayaan industri terhadap layanan satker	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri

Sasaran Program/ Sasaran Kegiatan		Indikator Kinerja		Satuan	Output	Outcome	Impact
	Infrastruktur industri	IKP 4.2	Jumlah perusahaan industri/ pelaku usaha yang memanfaatkan layanan jasa industri	Perusahaan industri	Peningkatan jumlah volume layanan jasa industri	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
SK 6.1	Terwujudnya layanan jasa industri yang profesional	IKK 6.1.2	Persentase Pelayanan Tepat Waktu sesuai Service Level Agreement (SLA)	%	Penguatan kepercayaan industri terhadap layanan satker	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		IKK 6.1.3	Nilai Net Promoter Score (NPS)	Nilai	Penguatan kepercayaan industri terhadap layanan satker	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
SK 6.2	Terwujudnya layanan jasa industri yang mandiri	IKK 6.2.1	Persentase peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	%	Peningkatan penerimaan PNBP satker	Peningkatan penerimaan negara melalui PNBP	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		IKK 6.2.2	Jumlah hasil layanan jasa industri	Hasil Layanan	Peningkatan jumlah volume layanan jasa industri	Peningkatan volume layanan kepada industri	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		IKK 6.2.3	Nilai Revenue on Asset (RoA)	%	Peningkatan penerimaan PNBP satker	Peningkatan penerimaan negara melalui PNBP	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri
		IKK 6.2.4	Rasio Pendapatan Operasional pada Biaya Operasional (POBO)	%	Peningkatan penerimaan PNBP satker	Peningkatan penerimaan negara melalui PNBP	Peningkatan kemampuan industri dalam negeri

C. Proyeksi Target Pencapaian Layanan BSPJI

Tabel 14. Rincian kebutuhan belanja TA. 2023-2027

Jenis Belanja	Sumber Dana	2023	2024	2025	2026	2027
Saldo Awal			823.515.439	2.389.534.334	2.926.124.334	2.926.124.334
RM		9.839.959.000	11.669.276.000	10.297.356.000	10.092.800.000	10.014.450.000
PNBP		6.178.518.153	7.187.636.112	7.850.000.000	8.495.345.000	9.090.024.000
Pagu Total		16.018.477.153	18.856.912.112	18.147.356.000	18.588.145.000	21.163.604.000
Pegawai (51)	RM	7.064.054.000	7.887.676.895	8.218.073.000	8.685.000.000	8.425.000.000
	PNBP	0	0	0	0	0
	Total	7.064.054.000	7.887.676.895	8.218.073.000	8.685.000.000	8.425.000.000
Barang (52)	RM	2.775.905.000	3.121.812.264	2.079.283.000	1.407.800.000	1.589.450.000
	PNBP	3.933.104.000	3.909.877.058	5.554.900.000	6.829.945.000	7.123.524.000
	Total	6.709.009.000	7.031.689.322	7.634.183.000	8.237.745.000	8.712.974.000
Modal (53)	RM	0	646.400.000	0	0	0
	PNBP	1.122.891.000	1.711.750.159	1.758.500.000	1.665.400.000	1.966.500.000
	Total	1.122.891.000	2.358.150.159	1.758.500.000	1.665.400.000	1.966.500.000
Belanja RM		9.839.959.000	11.655.889.159	10.297.356.000	10.092.800.000	10.014.450.000
Belanja PNBP		5.055.995.000	5.621.627.217	7.313.400.000	8.495.345.000	9.090.024.000
Belanja Total		14.895.954.000	17.277.516.376	17.610.756.000	18.588.145.000	19.104.474.000
Proporsi RM		66,1%	67,5%	58,5%	54,3%	52,4%
Proporsi PNBP		33,9%	32,5%	41,5%	45,7%	47,6%
Saldo Akhir		1.122.523.153	2.389.524.334	2.926.124.334	2.926.124.334	2.926.124.334

BSPJI Samarinda melakukan pengembangan layanan dengan proyeksi hingga 5 tahun ke depan (2023-2027). Seiring proyeksi pengembangan layanan, BSPJI Samarinda membutuhkan pembiayaan baik belanja pegawai dan belanja operasional. Hingga tahun 2027 pembiayaan belanja pegawai masih diperoleh dari Rupiah Murni, sedangkan biaya operasional secara bertahap dibiayai dari perolehan PNBP BLU. Belanja operasional digunakan untuk kebutuhan dasar organisasi lainnya yang diperhitungkan dengan prinsip efektif dan efisien, serta untuk membiayai seluruh kegiatan terkait pengembangan layanan, sehingga kebutuhannya meningkat seiring peningkatan volume layanan, adapun pemenuhan sarana berupa alat, diupayakan juga melalui mekanisme kerjasama sehingga pembiayaannya dapat disesuaikan dengan kemampuan BLU BSPJI Samarinda.

Rincian kebutuhan belanja tahun 2023 hingga 2027 direncanakan sesuai yang tertera pada tabel 14. Rincian kebutuhan belanja tahun 2023 dan 2024 telah disesuaikan dengan DIPA dan realisasi tahun 2023 dan 2024. Sedangkan kebutuhan tahun 2025 sampai 2027 telah dilakukan rasionalisasi dan disesuaikan dengan capaian tahun 2023 dan 2024. Berdasarkan komposisi belanja yang telah diperhitungkan, maka rasio kemandirian BSPJI Samarinda adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Rasio Kemandirian TA. 2023-2027

Uraian	2023	2024	2025	2026	2027
Belanja PNBP	5.055.995.000	5.621.627.217	7.313.400.000	8.495.345.000	9.090.024.000
Belanja Total	14.895.954.000	17.277.516.376	17.610.756.000	18.588.145.000	19.104.474.000
Rasio Kemandirian	33,94%	32,54%	41,53%	45,70%	47,58%

Proyeksi penerimaan BLU diproyeksikan meningkat sebagai dampak peningkatan volume pelayanan dari pengembangan layanan eksisting maupun rencana layanan baru. Hingga tahun 2027 penerimaan PNBP-BLU diproyeksikan dapat mencapai Rp 9.090.024.000. Target ini merupakan hasil penyesuaian proyeksi penerimaan BSPJI Samarinda berdasarkan kinerja penerimaan selama tahun 2023 dan 2024 setelah ditetapkan menjadi BLU. Dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan pengembangan layanan, penerimaan PNBP-BLU diharapkan dapat meningkat rata-rata 15% pada tahun 2025 dan 2026. Sedangkan pada tahun 2027 diharapkan penerimaan PNBP-BLU BSPJI Samarinda dapat meningkat 7% sesuai hasil kajian kapabilitas BLU yang telah dilaksanakan oleh BSKJI pada tahun 2024.

Dalam dokumen Rencana Strategis Bisnis tahun 2023, BSPJI Samarinda menetapkan proyeksi penerimaan sesuai yang tertera pada tabel 16.

Tabel 16. Target Penerimaan Tahun 2023-2027 (RSB 2023)

No.	Jenis Layanan	2023		2024		2025		2026		2027	
		Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)
1.	Pengujian	7266	6.657.230.000	7926	7.570.635.000	8804	8.665.169.000	9840	10.099.556.000	10737	11.851.075.000
2.	Kalibrasi	16	11.040.000	36	15.085.000	50	19.926.000	70	24.855.000	90	32.154.000
3.	Sertifikasi	28	221.820.000	37	273.620.000	55	379.370.000	64	432.290.000	71	485.255.000
4.	Verifikasi	5	28.750.000	7	37.375.000	9	63.165.000	13	97.481.000	14	102.229.000
5.	Pendampingan	10	47.000.000	18	84.000.000	26	124.000.000	31	146.000.000	34	161.000.000
6.	Konsultansi	14	50.000.000	18	87.500.000	20	107.500.000	25	150.000.000	28	180.000.000
Total		7339	7.015.840.000	8042	8.068.215.000	8964	9.359.130.000	10043	10.950.182.000	10974	12.811.713.000

Mengingat adanya kemungkinan perubahan kebijakan terkait IKN, yang berdampak pada ketidakpastian tingkat investasi dan pertumbuhan industri di IKN maupun kota penopang IKN, yang sebelumnya merupakan tolak ukur kebutuhan layanan, proyeksi volume layanan serta target penerimaan, maka BSPJI Samarinda merasa perlu melakukan penyesuaian pada perencanaan pengembangan layanan dan rasionalisasi proyeksi penerimaan. Sehingga pada revidi Rencana Strategis Bisnis ini, BSPJI Samarinda menetapkan kembali target penerimaan sebagaimana yang tertera pada tabel 17.

Tabel 17. Realisasi dan Penyesuaian Proyeksi Penerimaan Tahun 2023-2027

No.	Jenis Layanan	2023		2024		2025		2026		2027	
		Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)	Vol.	Penerimaan (Rp)
1.	Pengujian	5.795	5.774.376.000	4.146	5.348.949.872	4.170	5.336.500.000	4.172	5.410.245.000	4.216	5.716.619.000
2.	Kalibrasi	4	600.000	23	6.255.000	30	68.000.000	36	173.000.000	40	180.000.000
3.	Sertifikasi	5	118.790.000	23	123.510.000	36	503.600.000	40	690.100.000	42	741.405.000
4.	Verifikasi	0	-	60	852.000.000	70	1.350.400.000	75	1.659.000.000	120	1.818.000.000
5.	Pendampingan	30	47.550.000	54	51.700.000	90	184.400.000	107	210.500.000	124	225.000.000
6.	Konsultasi	21	235.779.200	332	792.696.300	149	407.100.000	160	352.500.000	250	409.000.000
7.	Jasa Giro		1.422.953		12.524.940						
Total		5.855	6.178.518.153	4.638	7.187.636.112	4.545	7.850.000.000	4.590	8.495.345.000	4.682	9.090.024.000

Penyesuaian target penerimaan PNPB-BLU dilakukan dalam rangka menyikapi capaian kinerja BSPJI Samarinda pada periode 2023 dan 2024, dimana target yang dimuat dalam RSB belum dapat tercapai dengan baik. Dengan mempertimbangkan kemampuan dan kecepatan pengembangan layanan baru, serta dinamika dalam layanan Pengujian yang merupakan layanan dengan kontribusi terbesar, maka BSPJI Samarinda melakukan peninjauan kembali dan menetapkan penyesuaian target pada periode tahun 2023 sampai 2027.

Dengan adanya deviasi antara target dan realisasi penerimaan di tahun 2023 dan 2024, maka baseline target penerimaan BSPJI Samarinda untuk tahun 2026 dan 2027 didasarkan pada capaian 2024, sehingga target 2025 sebelumnya Rp 9.359.130.000 diproyeksikan menjadi Rp 7.850.000.000 dengan rencana penggunaan sebesar Rp 7.313.400.000, target tahun 2026 yang sebelumnya Rp 10.950.182.000 menjadi Rp 8.495.345.000, serta target tahun 2027 yang sebelumnya Rp 12.811.713.000 menjadi Rp 9.090.024.000.

Berdasarkan rencana penerimaan dan belanja BSPJI Samarinda, maka POBO (Pendapatan Operasional Beban Operasional) tahun 2023-2027 sebagaimana tertera pada tabel 18. Rasio POBO BSPJI Samarinda direncanakan mengalami peningkatan dan diharapkan dapat membiayai beban operasional sebesar 53,04% di tahun 2027.

Tabel 18. Proyeksi POBO Tahun 2023-2027

Uraian	2023	2024	2025	2026	2027
Pendapatan Operasional	6.178.518.153	7.187.636.112	7.313.400.000	8.495.345.000	9.090.024.000
Beban Operasional	13.773.063.000	15.453.587.000	15.852.256.000	16.922.745.000	17.137.974.000
POBO	44,86%	46,51%	46,13%	50,20%	53,04%

BAB IV

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis BLU BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 Revisi 2025 disusun sebagai penyesuaian pedoman dalam penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi BSPJI Samarinda. Metode pengelolaan BLU sangat berpotensi untuk dapat meningkatkan pelayanan jasa dari BSPJI Samarinda, hal tersebut disebabkan karena adanya fleksibilitas pengelolaan keuangan dan metode kerjasama dengan pihak lain. Hal tersebut dapat memacu profesionalisme manajemen dan SDM yang ada, sehingga kinerja dari BSPJI Samarinda akan semakin meningkat. Peningkatan diharapkan dapat terlihat dari jumlah pendapatan yang ditargetkan saat menjadi BLU.

Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 Revisi 2025 ini menekankan pada perluasan layanan dalam rangka pemenuhan kebutuhan industri di area kerja BSPJI Samarinda yaitu Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara. Rencana Strategis Bisnis BSPJI Samarinda tahun 2023-2027 ini bersifat terbuka terhadap adanya perubahan isu internal maupun eksternal yang belum dapat diprediksi saat penyusunan. Segala bentuk penyesuaian atas RSB ini akan ditetapkan oleh Kepala BSPJI Samarinda setelah dilakukan pembahasan yang melibatkan seluruh unsur pimpinan tim dan atau koordinator kegiatan di lingkungan BSPJI Samarinda.

LAMPIRAN

Lampiran 1.Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2017-2021

a. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2017-2019

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2017			2018			2019		
			Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya hasil – hasil litbang yang dimanfaatkan oleh industry, Peningkatan Kompetensi, Peningkatan Insfrastruktur, Peningkatan Kerjasama	Hasil litbangyasa yang dikembangkan	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Hasil litbangyasa yang telah diimplementasikan	1	1	100	1	1	100	1	1	100
		Litbangyasa yang dapat menyelesaikan Permasalahan (<i>problem solving</i>) di industri	1	1	100	1	1	100	1	2	200
		Kerjasama litbang instansi dengan industri/ instansi/ Lembaga terkait	1	1	100	1	2	200	1	1	100
2	Meningkatnya infrastruktur Lembaga Penilai Kesesuaian dan Layanan Teknis Balai	Jumlah penambahan ruang lingkup LPK dan penambahan jenis layanan	6	-	-	6	38	633,33	6	34	566,67
		Jumlah jenis layanan teknis yang dilakukan bertambah	1	-	-	1	-		1	-	
3	Meningkatnya kualitas layanan publik	Indeks kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan	3,6	3,4	94,44	3,6	3,63	100,83	3,6	3,65	101,39
		Jumlah penyelesaian sertifikasi SNI yang sesuai dengan SPM	100%	100%	100	100%	100%	100	100%	100%	100
		Jumlah penyelesaian pengujian tepat waktu sesuai dengan SPM yang telah ditetapkan	80%	58%	72,5	85%	82%	96,47	85%	79%	92,94
4	Meningkatnya pemanfaatan jasa layanan teknis	Bertambahnya klien yang mengajukan jasa layanan teknis	3	5	166,67	3	2	66,67	3	136	4533
		Tetap dipertahankannya klien Balai yang sudah ada	245	373	152,24	245	309	126,12	245	356	145,31
5	Meningkatnya publikasi ilmiah hasil litbang	Karya tulis ilmiah yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	-	-	-	5	7	140	5	5	100
		Prosiding yang diterbitkan di jurnal nasional yang terakreditasi dan/ atau jurnal internasional yang terindeks global	-	-	-	1	2	200	1	3	300
6	Meningkatnya kapasitas organisasi didukung dengan SDM, perencanaan, dan penganggaran	Penambahan pegawai melalui rekrutmen CPNS atau tenaga kontrak	1	-	-	3	1	33,33	4	3	75
		Melaksanakan diklat/ workshop pegawai	25	33	132	25	43	172	25	89	356
		Tersusunnya Renstra Balai 2015 – 2019	1	1	100	1	1	100	1	1	100
7	Meningkatnya sarana dan prasarana pendukung Balai	Penambahan peralatan laboratorium/ penelitian	15	80	533,33	15	2	13,33	15	17	113,33
		Penambahan peralatan kantor, meubelair, dan komputasi (2015-2019)	293	125	42,66	293	139	47,44	293	183	62,45
		Tersedianya sistem informasi laboratorium	1	1	100	1	1	100	1	1	100
8	Meningkatnya sistem tata kelola organisasi	Tingkat maturitas SPIP	-	-	-	3,3	4,182	126,73	3,5	4,01	114,57
		Tingkat penyerapan anggaran	95%	95,54%	100,57	95,5	98,87%	103,53	96%	99,06%	103,19

b. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kinerja Litbangyasa dalam Rangka Mendukung Daya Saing dan Kemandirian Industri Pengolahan Nonmigas	Persentase hasil riset lima tahun terakhir yang telah dimanfaatkan oleh industri	17%	29%	170,58
		Perusahaan industri/ badan usaha yang memanfaatkan paket teknologi/ supervisi/ konsultasi	1	3	300
2	Meningkatnya Penerapan Teknologi 4.0 Untuk Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Persentase litbangyasa yang memanfaatkan teknologi 4.0 dibandingkan total litbangyasa pada tahun berjalan	-	-	-
3	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Litbangyasa dan Standardisasi Industri Untuk Mendukung Industri yang Berdaya Saing dan Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3.6	3.65	101,38
		Persentase capaian Standar Pelayanan Minimum layanan jasa	80%	92.60%	115,75
		Persentase tindak lanjut layanan informasi publik	80%	100%	125
		Proporsi riset berbasis kerjasama/ kolaborasi	100%	100%	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Jurnal Nasional yang terakreditasi	5	7	140
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Nasional	2	2	100
		Karya Tulis Ilmiah yang diterbitkan di Prosiding Internasional	1	2	200
		Hasil litbang yang diusulkan untuk mendapatkan paten	2	2	100
4	Meningkatkan Kompetensi SDM dan Budaya Kerja	Rata-rata Indeks Profesionalitas ASN	75	67	89,33
		Nilai disiplin pegawai	90	84.41	93,78
5	Membangun Sistem Manajemen	Proporsi keberhasilan surveillance/ sertifikasi system manajemen dari system manajemen yang dimiliki	100%	100%	100
		Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Publik Terpadu	1 Pengembangan	1 Pengembangan	100
6	Memperkuat Akuntabilitas Kinerja Organisasi	Nilai minimal tingkat maturitas pengendalian internal (SPIP)	3.8	4.01	105,52
		Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80.1	81.53	101,78
		Nilai minimal laporan keuangan	90	-	-
7	Memperkuat Sarana Prasarana Litbangyasa dan Layanan Publik	Indeks sarana prasarana litbangyasa	80	83.38	104,22
		Indeks sarana prasarana layanan publik	100	97.50	97,5

c. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran Balai dalam pengembangan industri	1 Perusahaan	1 Perusahaan	100%
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	25%	100%	400%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,50%	38,72%	1549%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	0 Ruang Lingkup	0
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	40%	64,9%	162%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	91,50%	100	109%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,61	3,66	101%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	78	75	96%
		Nilai disiplin pegawai	90	88,31	98%
7	Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi, Kolaborasi, dan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A	100%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	80,4	82,72	103%
		Nilai minimal laporan keuangan	90,1	80,9	90%

d. Capaian Kinerja Sasaran Strategis BSPJI Samarinda 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
1	Meningkatnya Daya Saing Industri Pengolahan Nonmigas	Peningkatan kapabilitas hasil kolaborasi dalam rangka pengembangan industri	1 Kolaborasi	1 Kolaborasi	100%
2	Penguatan Implementasi Making Indonesia 4.0	Peningkatan peran balai dalam pengembangan industri	2 Perusahaan	10 Perusahaan	100%
3	Meningkatnya Kemampuan Industri Barang dan Jasa Dalam Negeri	Produktivitas/ efisiensi perusahaan industri yang memanfaatkan teknologi industri melalui jasa konsultasi	30%	694,4%	2315%
		Meningkatnya utilisasi layanan jasa industri di dalam negeri	2,75%	26,48%	963%
		Peningkatan jumlah lingkup layanan jasa industri di dalam negeri	1 Ruang Lingkup	19 Ruang Lingkup	1900%
		Persentase nilai capaian penggunaan produk dalam negeri dalam pengadaan barang dan jasa	43%	69,2%	161%
4	Tercapainya Pengawasan Internal yang Efektif dan Efisien	Rekomendasi hasil pengawasan internal telah ditindaklanjuti oleh satker	92%	100	108,70%
5	Terselenggaranya Urusan Pemerintahan di Bidang Perindustrian yang Berkelanjutan	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap layanan jasa industri	3,62	3,65	101%
6	Terwujudnya ASN BSKJI yang Profesional	Rata-rata indeks profesionalitas ASN	76	80,43	106%
		Nilai disiplin pegawai	85	92,24	109%
7	Penguatan Layanan Publik	Nilai minimal indeks layanan publik	B	A-	100%
8	Penguatan Akuntabilitas Organisasi	Nilai minimal akuntabilitas kinerja	79	79,25	100%
		Nilai minimal laporan keuangan	90,2	95,5	106%

Lampiran 2. Capaian Kinerja Anggaran BSPJI Samarinda 2017-2022

Sumber	Jenis Belanja	2017			2018			2019			2020			2021			2022		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%			
RM	51 (Pegawai)	6.060.399.000	5.632.430.005	92,9%	6.379.956.000	6.330.033.933	99,2%	6.665.324.000	6.622.365.671	99,4%	6.524.275.000	6.461.096.305	99,0%	6.557.916.000	6.470.534.066	98,7%	6.741.000.000	6.694.424.730	99,31%
	52 (Barang)							2.613.142.000	2.574.325.438	98,5%	2.228.743.000	2.219.603.672	99,6%	2.037.940.000	1.993.443.810	97,8%	2.591.291.000	2.590.273.650	99,96%
	53 (Modal)	1.191.938.000	1.183.601.220	99,3%	1.036.532.000	1.030.069.500	99,4%	520.000.000	518.998.000	99,8%	150.692.000	150.600.000	99,9%	1.043.881.000	1.042.858.874	99,9%	376.000.000	375.995.350	100,00%
	Total RM	7.252.337.000	6.816.031.225	94,0%	7.416.488.000	7.360.103.433	99,2%	9.798.466.000	9.715.689.109	99,2%	8.903.710.000	8.831.299.977	99,2%	9.639.737.000	9.506.836.750	98,6%	9.708.291.000	9.660.693.730	99,51%
PNBP	51 (Pegawai)																		
	52 (Barang)	6.649.243.000	6.483.516.780	97,5%	6.814.388.000	6.722.055.323	98,6%	4.048.275.000	3.979.215.240	98,3%	3.970.018.000	2.390.339.446	60,2%	3.994.168.000	3.594.895.113	90,0%	4.379.252.000	4.359.374.212	99,55%
	53 (Modal)							683.267.000	671.915.140	98,3%	813.061.000	728.101.995	89,6%	534.451.000	530.224.985	99,2%	937.042.000	928.099.926	99,05%
	Total PNBP	6.649.243.000	6.483.516.780	97,5%	6.814.388.000	6.722.055.323	98,6%	4.731.542.000	4.651.130.380	98,3%	4.783.079.000	3.118.441.441	65,2%	4.528.619.000	4.125.120.098	91,1%	5.316.294.000	5.287.474.138	99,46%
Total		13.901.580.000	13.299.548.005	95,7%	14.230.876.000	14.082.158.756	99,0%	14.530.008.000	14.366.819.489	98,9%	13.686.789.000	11.949.741.418	87,3%	14.168.356.000	13.631.956.848	96,2%	15.024.585.000	14.948.167.868	99,49%

Lampiran 3. Analisis SWOT

Analisis Internal Factor Evaluation dan External Factor Evaluation

Di dalam analisis SWOT untuk melihat perbandingan strategi kekuatan dan kelemahan dengan peluang dan ancaman dapat dilakukan dengan metode *Internal Factor Analysis Summary* (IFAS) dan *External Factor Analysis Summary* (EFAS). Matriks IFAS merupakan suatu alat analisis yang menyediakan kondisi internal organisasi untuk dapat menentukan faktor kekuatan dan kelemahan yang dimiliki oleh suatu organisasi. Sementara matriks EFAS merupakan suatu alat analisis yang menyediakan kondisi eksternal organisasi untuk dapat menentukan faktor peluang dan ancaman yang dimiliki oleh suatu organisasi.

Mengenai tahap-tahap dalam mengenali faktor-faktor lingkungan internal dalam matriks IFAS adalah sebagai berikut:

1. Menuliskan faktor internal utama (Kekuatan dan Kelemahan).
2. Berikan nilai yang interval dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) pada setiap faktor. Nilai yang diberikan kepada masing-masing faktor menandakan tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam industri. Jumlah seluruh bobot harus sebesar 1,0.
3. Berikan peringkat 1 hingga 4 untuk setiap faktor untuk menandakan apakah faktor tersebut menunjukkan kelemahan mayor (peringkat = 1), atau kelemahan minor (peringkat = 2), kekuatan minor (peringkat = 3), atau kekuatan mayor (peringkat = 4). Pada kekuatan wajib mendapatkan peringkat 3 atau 4, dan kelemahan wajib mendapat peringkat 1 atau 2.
4. Kemudian kalikan setiap nilai faktor dengan peringkat untuk menentukan rata-rata tertimbang untuk setiap variabel.
5. Jumlahkan rata-rata tertimbang bagi masing-masing variabel akan menentukan total rata-rata tertimbang bagi organisasi. Nilai rata-rata adalah 2,5. Total rata-rata tertimbang dibawah 2,5 mendeskripsikan organisasi yang lemah secara internal, sementara total nilai di atas 2,5 mendeskripsikan posisi internal yang kuat.

Pada Tabel *Internal Factor Evaluation Summary* (IFES) terlihat bahwa total skor IFES adalah **2,55**. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil evaluasi internal skor memiliki nilai yang relatif tinggi, artinya posisi BLU – BSPJI Samarinda memiliki kondisi internal yang kuat.

Tabel 3. Internal Factor Evaluation Summary

BSPJI Samarinda		Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
Strength	1. Satu-satunya unit kerja di bawah Kementerian Perindustrian yang berada di kota penyokong perekonomian IKN Nusantara,	0,04	3,9	0,16
	2. Memiliki akses langsung terhadap IKM di Kaltim dan Kaltara,	0,04	3,9	0,16
	3. Sebagai Satker UPT Kementerian Perindustrian dengan predikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih & Melayani),	0,04	4,0	0,16
	4. Memiliki pengalaman pelayanan selama 31 tahun,	0,04	3,9	0,16
	5. Tarif jasa kompetitif,	0,04	3,8	0,15
	6. Memiliki hubungan yang baik dengan para stakeholders,	0,04	3,9	0,16
	7. Dukungan dana APBN untuk pembiayaan cukup besar,	0,03	3,1	0,09

	8. Memiliki SOP dan Sistem Manajemen terintegrasi SNI ISO 9001:2015, SNI ISO/ IEC 17025: 2017, dan SNI ISO/ IEC 17065: 2012,	0,04	3,9	0,16
	9. Sistem Informasi layanan BSPJI Samarinda terus menerus dikembangkan,	0,04	3,9	0,16
	10. SDM yang memadai, berpengalaman, dan bersertifikasi,	0,04	3,6	0,14
	11. Memiliki kepatuhan dan keterbukaan informasi publik,	0,03	3,9	0,12
	12. Tersedianya sistem informasi untuk aktivitas organisasi dan kepegawaian yang tersaji di dalam Intranet,	0,03	3,9	0,12
	13. Memiliki layanan customer service yang mudah diakses,	0,03	3,7	0,11
	14. Memiliki gedung/ perkantoran yang representatif dan terletak di lokasi yang strategis,	0,03	3,6	0,11
Weakness	1. Kapabilitas/Kompetensi Inti Organisasi masih harus diperkuat,	0,04	1,3	0,05
	2. Proses Layanan Bisnis masih perlu disempurnakan,	0,04	1,2	0,05
	3. Sistem manajemen SDM masih harus disempurnakan,	0,03	1,1	0,03
	4. Modernisasi dan operasional pendukung tergantung pada APBN,	0,03	1,3	0,04
	5. Sistem Quality Control dan Quality Assurance masih harus diperkuat,	0,04	1,1	0,04
	6. Pengelolaan dan pendayagunaan database masih harus ditingkatkan,	0,04	1,2	0,05
	7. Sistem informasi layanan belum mencakup seluruh jenis pelayanan,	0,04	1,6	0,06
	8. Keterbatasan jumlah dan kompetensi SDM	0,03	1,3	0,04
	9. Distribusi beban kerja yang belum merata	0,03	1,3	0,04
	10. Pengembangan layanan dan skema pembiayaan perlu diperluas	0,04	1,1	0,05
	11. Branding Lembaga perlu ditingkatkan	0,03	1,3	0,04
	12. Peralatan yang digunakan dalam pelayanan sudah cukup tua sehingga tidak kompetitif	0,04	1,5	0,06
	13. Ruang lingkup layanan yang dimiliki belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan/ permintaan pelanggan	0,03	1,3	0,04
	14. Metode pemasaran masih lemah	0,03	1,4	0,04
Internal Factor Evaluation Summary		1,00		2,55

Kemudian cara dalam mengidentifikasi faktor lingkungan eksternal dalam matriks EFAS adalah sebagai berikut:

1. Buatlah daftar dari faktor eksternal (Peluang dan Ancaman)
2. Kemudian berikan bobot interval dari 0,0 (tidak penting) hingga 1,0 (sangat penting) untuk masing-masing faktor. Bobot menandakan tingkat penting relatif dari faktor terhadap keberhasilan perusahaan dalam industri. Jumlah seluruh bobot harus sebesar 1,0.
3. Berikan peringkat 1 sampai 4 untuk masing-masing faktor eksternal kunci tentang seberapa efektif strategi organisasi saat ini dalam merespon faktor tersebut, dimana 4 = respon organisasi superior, 3 = respon organisasi di atas rata-rata, 2 = respon organisasi rata-rata, 1 = respon organisasi jelek.
4. Kalikan setiap bobot faktor dengan peringkatnya untuk menentukan nilai tertimbang.

5. Jumlahkan nilai tertimbang dari setiap variabel untuk melihat total nilai tertimbang bagi organisasi. Nilai-nilai tertimbang tertinggi yaitu 4,0 dan nilai tertimbang terendah yaitu 1,0. Total nilai tertimbang rata-rata yaitu 2,5. Total nilai tertimbang sebesar 4,0 menggambarkan bahwa organisasi memiliki respon dengan sangat baik terhadap peluang dan ancaman yang ada. Dengan begitu, strategi perusahaan secara efektif memiliki keuntungan dari peluang yang ada pada strategi saat ini dan meminimalkan efek yang mungkin muncul dari ancaman eksternal. Total nilai 1,0 mengindikasikan bahwa strategis perusahaan tidak memanfaatkan peluang atau tidak menghindari ancaman eksternal.

Pada tabel *External Factor Analysis Summary* (EFAS) terlihat bahwa total skor IFES adalah **3.67**. Hal tersebut menunjukkan bahwa BLU - BSPJI Samarinda dapat mengoptimalkan peluang yang ada dengan baik dan mampu mengantisipasi tantangan yang ada.

Tabel 4. External Factor Analysis Summary

BSPJI Samarinda					Bobot	Nilai	Bobot x Nilai
Opportunity	1.	Regulasi Pemerintah utamanya terkait lingkungan			0,06	3,4	0,21
	2.	Provinsi Kalimantan Timur dan Kalimantan Utara memiliki Potensi jumlah industri yang tinggi dan IKM yang berkembang secara progresif dan membutuhkan pelayanan jasa industri			0,07	3,8	0,27
	3.	Tersedianya program pengembangan kompetensi dari Kementerian/ Lembaga (Kemenkeu, Kemendag, Kominfo, dan LAN)			0,03	3,6	0,11
	4.	Peluang kolaborasi pengembangan SDM dengan Akademisi, Bisnis, Komunitas, dan Pemerintah dan Inovator yang berada di Kaltim dan Kaltara			0,07	3,8	0,27
	5.	Potensi kerjasama operasional (KSO) dan kerjasama pemanfaatan (KSP) dengan berbagai pihak,			0,05	3,9	0,19
	6.	Fleksibilitas untuk mengembangkan layanan dan skema pembiayaan melalui mekanisme BLU,			0,05	3,8	0,19
	7.	Peluang kolaborasi pendanaan pembinaan industri dengan BUMN maupun perbankan			0,03	3,6	0,11
	8.	Peningkatan kesadaran konsumen terhadap standar, mutu dan lingkungan hidup mendorong peningkatan kebutuhan layanan jasa industri			0,04	3,6	0,15
	9.	Penetapan Ibu Kota Negara baru yang terletak di Provinsi Kaltim membuka peluang untuk BSPJI Samarinda melakukan penguatan ruang lingkup layanan			0,07	3,9	0,28
Threats	1.	Melemahnya nilai tukar rupiah yang dapat mempengaruhi biaya pengadaan sarana/ fasilitas Laboratorium yang sebagian besar masih merupakan barang impor,			0,07	3,4	0,24
	2.	Kompetitor yang memiliki kemampuan layanan yang sama			0,03	3,8	0,11
	3.	Pengurangan anggaran APBN yang mengakibatkan tidak terpenuhinya pembiayaan kegiatan utama (Belanja Pegawai, operasional dan pengadaan sarana utama)			0,07	3,6	0,25

4.	Laju perkembangan teknologi yang mengakibatkan munculnya peralatan baru yang lebih kompatibel dan dimiliki oleh kompetitor	0,05	4,0	0,20
5.	Masyarakat belum cukup mengenal jasa layanan BSPJI Samarinda	0,03	3,6	0,11
6.	Tuntutan pasar terhadap layanan berbasis digital yang handal dan terpercaya	0,07	3,8	0,27
7.	Perubahan tarif yang signifikan	0,03	3,6	0,11
8.	Kebijakan Pemerintah terkait perubahan organisasi dan peralihan jabatan fungsional serta perubahan regulasi terkait tenaga non ASN	0,05	3,4	0,17
9.	Rendahnya serapan tenaga kerja	0,05	3,3	0,17
10.	Krisis ekonomi yang berpengaruh pada aktivitas industri	0,05	3,7	0,18
11.	Terhambatnya pemeliharaan peralatan oleh pihak eksternal yang terkendala anggaran, waktu dan SDM	0,03	3,7	0,11
External Factor Evaluation Summary		1,00		3,67

Lampiran 4. Laporan Realisasi Anggaran 2021 (Laporan Keuangan 2021 Audited)

Laporan Keuangan Audited BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA Tahun Anggaran 2021

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

URAIAN	CATATAN	31 DES. 2021		% dari Angg.	31 DES. 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.312.880.000	4.936.799.928	92,92	3.547.844.735
JUMLAH PENDAPATAN		5.312.880.000	4.936.799.928	92,92	3.547.844.735
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.2.1.	6.557.916.000	6.470.534.066	98,67	6.461.096.305
Belanja Barang	B.2.2.	6.032.108.000	5.588.338.923	92,64	4.609.943.118
Belanja Modal	B.2.3	1.578.332.000	1.573.083.859	99,67	878.701.995
JUMLAH BELANJA		14.168.356.000	13.631.956.848	96,21	11.949.741.418

Samarinda, 22 April 2022



Koordinator Pelaksana Tugas Sehari-hari
Balai Riset dan Industri Samarinda

Eny Fibrianti, SE, MM
NIP. 197702162002122002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Lampiran 5. Laporan Operasional 2021 (Laporan Keuangan 2021 Audited)

Laporan Keuangan Audited BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA Tahun Anggaran 2021

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	CAT.	31 Des. 2021	31 Des. 2020
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN OPERASIONAL			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1.1	5.371.824.928	3.536.838.356
JUMLAH PENDAPATAN		5.371.824.928	3.536.838.356
BEBAN			
Beban Pegawai	D.1.2	6.465.129.511	6.466.465.723
Beban Persediaan	D.1.3	280.909.350	376.296.926
Beban Barang dan Jasa	D.1.4	2.802.326.403	2.653.710.909
Beban Pemeliharaan	D.1.5	967.266.938	1.000.298.128
Beban Perjalanan Dinas	D.1.6	1.184.728.682	636.921.467
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.7	2,508,931,234	2.539.660.318
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.1.8	1.209.265	16.975
Beban Lain-lain	D.1.9	0	0
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		14.210.501.383	13.673.370.446
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(8.838.676.455)	(10.136.532.090)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2		
Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		12.916.000	0
Surplus Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang		0	0
Surplus/(defisit) dari kegiatan Non Operasional		0	(20.009.915)
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		12.916.000	(20.009.915)
POS LUAR BIASA	D.3		
Beban Luar Biasa		0	0
SURPLUS/DEFISITSEBELUM POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT LO	D.4	(8.825.760.455)	(10.156.542.005)

Samarinda, 22 April 2022

Koordinator Pelaksana Tugas Sehari-hari
 Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda



Emy Fibrianti, SE, MM
 NIP. 197702162002122002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian
 tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Lampiran 6. Neraca 2021

Laporan Keuangan Audited BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA Tahun Anggaran 2021

II. NERACA

BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SAMARINDA NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

URAIAN	CAT.	31 Des.2021	31 Des. 2020
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Pendapatan Yang Masih Harus diterima	C.1.1	437.311.000	0
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.2	0	0
Kas di Bendahara Penerima	C.1.3	0	0
Kas Lainnya dan setara Kas	C.1.4	0	0
Belanja dibayar dimuka (Prepaid)	C.1.5	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.6	72.759.000	8.290.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang PNB	C.1.7	(1.250.715)	(41.450)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	-	71.508.285	8.248.550
Persediaan	C.1.8	438.573.160	86.427.550
Jumlah Aset Lancar		947.392.445	94.676.100
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	25.135.533.000	25.135.533.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	22.823.933.457	25.930.951.897
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.590.891.185	9.775.905.311
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	147.632.100	150.101.100
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	316.312.412	318.592.412
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(18.147.919.256)	(19.760.387.125)
Jumlah Aset Tetap		38.866.382.898	41.550.696.595
ASET LAINNYA	C.3		
Asset Tak berwujud	C.3.1	179.550.000	110.250.000
Aset Lain-lain	C.3.2	6.033.559.625	237.271.000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(4.254.905.785)	(263.150.013)
Jumlah Aset Lainnya		1.958.203.840	84.370.987
JUMLAH ASET		41.771.979.183	41.729.743.682
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	28.737.950	36.912.245
Pendapatan diterima dimuka	C.4.2	73.119.000	19.280.000
Uang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		101.856.950	56.192.245
JUMLAH KEWAJIBAN		101.856.950	56.192.245
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	41.670.122.233	41.673.551.437
JUMLAH EKUITAS		41.670.122.233	41.673.551.437
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		41.771.979.183	41.729.743.682

Samarinda, 22 April 2021

Koordinator Pelaksana Tugas Sehari-hari
Balai Riset dan Standardisasi Industri Samarinda



Edu Fibrianti, SE, MM

NIP. 197702162002122002

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

Lampiran 7. Laporan Realisasi Anggaran 2022

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI AMARINDA LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Tahun 2022				Tahun 2021
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (dibawah)	%	Realisasi
PENDAPATAN						
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	4.200.000.000	6.366.231.000	2.166.231.000	151,58	4.936.799.928
Jumlah Pendapatan		4.200.000.000	6.366.231.000	2.166.231.000	151,58	4.936.799.928
BELANJA	B.2					
Belanja Pegawai	B.2.1	6.741.000.000	6.694.424.730	(46.575.270)	99,31	6.470.534.066
Belanja Barang	B.2.2	6.970.543.000	6.949.647.862	(20.895.138)	99,70	5.588.338.923
Belanja Modal	B.2.3	1.313.042.000	1.304.095.276	(8.946.724)	99,32	1.573.083.859
Belanja Sosial	B.2.4	0	0	0	0,00	0
Jumlah Belanja		15.024.585.000	14.948.167.868	(76.417.132)	99,49	13.631.956.848

Samarinda, 9 Februari 2023
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda



Dr. Subl. Herman, S.Sn.,M.M.

Lampiran 8. Laporan Operasional 2022

II. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1		
PENDAPATAN			
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	D.1.1	6.147.775.000	5.371.824.928
Jumlah Pendapatan		6.147.775.000	5.371.824.928
BEBAN	D.2		
Beban Pegawai	D.2.1	6.717.922.145	6.465.129.511
Beban Persediaan	D.2.2	545.491.058	280.909.350
Beban Barang dan Jasa	D.2.3	3.126.631.617	2.802.326.403
Beban Pemeliharaan	D.2.4	1.184.475.918	967.266.938
Beban Perjalanan Dinas	D.2.5	1.970.123.170	1.184.728.682
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.2.7	2.293.573.452	2.508.931.234
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.2.8	3.743.007	1.209.265
Beban Lain-lain	D.2.9	0	0
JUMLAH BEBAN		15.841.960.367	14.210.501.383
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(9.694.185.367)	(8.838.676.455)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.3		
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		130.000.000	12.916.000
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		1.726.047.794	0
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		11.340.000	0
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		11.340.000	0
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		0	0
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		(1.584.707.794)	12.916.000
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(11.278.893.161)	(8.825.760.455)
POS LUAR BIASA	D.4		
Beban Luar Biasa		0	0
JUMLAH POS LUAR BIASA		0	0
SURPLUS/DEFISIT - LO	D.5	(11.278.893.161)	(8.825.760.455)

Samarinda, 9 Februari 2023
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda



Herman, S.Sn.,M.M.

Ringkasan Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Lampiran 9. Neraca 2022

Laporan Keuangan An Audited BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA Tahun Anggaran 2022

II. NERACA

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA
NERACA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 dan 31 DESEMBER 2021

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR	C.1		
Pendapatan Yang Masih Harus diterima	C.1.1	404.229.500	437.311.000
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.2	0	0
Kas di Bendahara Penerima	C.1.3	0	0
Kas Lainnya dan setara Kas	C.1.4	0	0
Belanja dibayar dimuka (Prepaid)	C.1.5	0	0
Piutang Bukan Pajak	C.1.6	48.718.500	72.759.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang PNBP	C.1.7	(4.993.722)	(1.250.715)
Piutang Bukan Pajak (Netto)	-	43.724.778	71.508.285
Persediaan	C.1.8	469.406.429	438.573.160
Jumlah Aset Lancar		917.360.707	947.392.445
ASET TETAP	C.2		
Tanah	C.2.1	25.135.533.000	25.135.533.000
Peralatan dan Mesin	C.2.2	23.749.896.508	22.823.933.457
Gedung dan Bangunan	C.2.3	8.704.333.185	8.590.891.185
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4	144.572.100	147.632.100
Aset Tetap Lainnya	C.2.5	316.312.412	316.312.412
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.6	0	0
Akumulasi Penyusutan	C.2.7	(19.987.182.945)	(18.147.919.256)
Jumlah Aset Tetap		38.063.464.260	38.866.382.898
ASET LAINNYA	C.3		
Asset Tak berwujud	C.3.1	229.950.000	179.550.000
Aset Lain-lain	C.3.2	4.013.629.225	6.033.559.625
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3	(4.116.650.967)	(4.254.905.785)
Jumlah Aset Lainnya		126.928.258	1.958.203.840
JUMLAH ASET		39.107.753.225	41.771.979.183
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.4		
Utang kepada Pihak Ketiga	C.4.1	63.024.535	28.737.950
Pendapatan diterima dimuka	C.4.2	93.113.000	73.119.000
Utang Muka dari KPPN	C.4.3	0	0
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		156.137.535	101.856.950
JUMLAH KEWAJIBAN			
EKUITAS	C.5		
Ekuitas	C.5.1	38.951.615.690	41.670.122.233
Jumlah Ekuitas		38.951.615.690	41.670.122.233
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.107.753.225	41.771.979.183

Samarinda, 9 Februari 2023
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda



[Signature]
Dr. Sidik Herman, S.Sn., M.M.

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan

Lampiran 10. Laporan Realisasi Anggaran 2023

Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2023 (Audited) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Desember 2023				31-Dec-22 Realisasi
		Anggaran	Realisasi	Realisasi di atas (dibawah)	%	
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	B.1					
I. Pendapatan Perpajakan		-	-	-	-	-
1. Pajak Dalam Negeri		-	-	-	-	-
2. Pajak Perdagangan Internasional		-	-	-	-	-
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak		4.900.000.000	6.187.710.155	1.287.710.155	126,28	6.366.231.000
1. Pendapatan Sumber Daya Alam		-	-	-	-	-
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan		-	-	-	-	-
3. Pendapatan BLU	B.1.1	1.356.707.000	2.633.801.750	1.277.094.750	194,13	-
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.2	3.543.293.000	3.553.908.405	10.615.405	100,30	6.366.231.000
III. Pendapatan Hibah		-	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)		4.900.000.000	6.187.710.155	1.287.710.155	126,28	6.366.231.000
B. Belanja Negara	B.2					
I. Belanja Pemerintah Pusat		14.895.954.000	14.860.123.197	35.830.803	0,24	14.948.167.868
1. Belanja Pegawai	B.2.1	7.064.059.000	7.042.566.180	21.487.810	99,70	6.694.424.730
2. Belanja Barang	B.2.2	8.709.009.000	6.697.189.848	11.819.352	99,82	6.949.847.862
3. Belanja Modal	B.2.3	1.122.891.000	1.120.367.359	2.523.641	99,78	1.304.095.276
4. Belanja Pembayaran Bunga Ulang		-	-	-	-	-
5. Belanja Subsidi		-	-	-	-	-
6. Belanja Hibah		-	-	-	-	-
7. Belanja Bantuan Sosial	B.2.4	-	-	-	-	-
8. Belanja Lain-lain		-	-	-	-	-
II. Transfer ke Daerah dan Dana Desa		-	-	-	-	-
1. Transfer ke Daerah		-	-	-	-	-
a. Dana Perimbangan		-	-	-	-	-
1. Dana Transfer Umum		-	-	-	-	-
a. Dana Bagi Hasil		-	-	-	-	-
b. Dana Alokasi Umum		-	-	-	-	-
2. Dana Transfer Khusus		-	-	-	-	-
a. Dana Alokasi Khusus Fisik		-	-	-	-	-
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik		-	-	-	-	-
b. Dana Insentif Daerah		-	-	-	-	-
c. Dana Kelistrikan DIY		-	-	-	-	-
d. Dana Otonomi Khusus		-	-	-	-	-
2. Dana Desa		-	-	-	-	-
3. Hibah Kepada Daerah		-	-	-	-	-
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)		14.895.954.000	14.860.123.197	35.830.803	99,76	14.948.167.868
C. PEMBIAYAAN						
Jumlah Belanja		14.895.954.000	14.860.123.197	35.830.803	99,76	29.896.335.736
Surplus/Defisit Pembiayaan		-	-	-	-	-
Pembiayaan		-	-	-	-	-
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SLK/SLKPR)		-	-	-	-	-

Keterangan :
FINAL



Samarinda, 3 Mei 2024
Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda

Risetio Canggih Dwiputra, S.T.P., M.Ec.Dev.
NIP. 19861204 200911 1 001

Lampiran 11. Laporan Saldo Anggaran Lebih 2023

Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2023 (Audited) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

II. LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA
LAPORAN PERUBAHAN SALDO ANGGARAN LEBIH
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	Tahun Anggaran		Kenaikan/ Penurunan	
		31 Des. 2023	31 Des. 2022	Rp	%
Saldo Anggaran Lebih Awal	C.1	0	0	0	0,00
Penggunaan SAL	C.2	0	0	0	0,00
Subtotal		0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA)	C.3	(8.672.413.042)	0	(8.672.413.042)	0,00
Penyesuaian Transaksi BLU dengan BUN	C.4	9.495.928.481	0	9.495.928.481	0,00
Pendapatan Alokasi APBN		13.048.413.933	0	13.048.413.933	0,00
Penyetoran PNBK ke Kas Negara		(3.552.485.452)	0	(3.552.485.452)	0,00
Penyetoran Surplus BLU ke Kas Negara		0	0	0	0,00
Pengembalian Pendapatan BLU TAYL		0	0	0	0,00
Sisa Lebih/Kurang Pembiayaan Anggaran (SILPA/SIKPA) Setelah Penyesuaian	C.5	823.515.439	0	823.515.439	0,00
Sub Total		823.515.439	0	823.515.439	0,00
Koreksi Kesalahan Pembukuan Tahun Sebelumnya, dan Lain-lain	C.6	0	0	0	0,00
Saldo Anggaran Lebih Akhir	C.7	823.515.439	0	823.515.439	0,00



Samarinda, 3 Mei 2024

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda

Disetiyo Canggih Dwiputra, S.T.P., M.Ec.Dev.
NIP. 19861204 200911 1 001

Lampiran 12. Laporan Operasional 2023

Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2023 (Audited) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

V. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA LAPORAN OPERASIONAL - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des. 2023	31 Des. 2022	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah	%
KEGIATAN OPERASIONAL	F.1				
Pendapatan Operasional					
Pendapatan Alokasi APBN	F.1.1	13.048.413.933	0	13.048.413.933	0,00
Pendapatan Jasa Layanan Masyarakat	F.1.2	2.539.185.250	0	2.539.185.250	0,00
Pendapatan Jasa Layanan dari Entitas Lain	F.1.3	0	0	0	0,00
Pendapatan Hasil Kerja Sama BLU	F.1.4	0	0	0	0,00
Pendapatan BLU Lainnya	F.1.5	1.422.953	0	1.422.953	0,00
Jumlah Pendapatan Operasional		15.589.022.136	0	15.589.022.136	0,00
Beban Operasional					
Beban Pegawai	F.1.6	7.018.207.190	6.717.922.145	300.285.045	4,47
Beban Persediaan	F.1.7	379.739.488	545.491.058	(165.751.570)	(30,39)
Beban Barang dan Jasa	F.1.8	3.109.552.815	3.126.631.617	(17.078.802)	(0,55)
Beban Pemeliharaan	F.1.9	595.028.583	1.184.475.918	(589.447.335)	(49,76)
Beban Perjalanan Dinas	F.1.10	2.044.622.380	1.970.123.170	74.499.210	3,78
Beban Penyusutan dan Amortisasi	F.1.11	1.907.906.524	2.293.573.452	(385.666.928)	(16,82)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	F.1.12	360.325	3.743.007	(3.382.682)	0,00
Beban Lain-lain	F.1.13	0	0	0	0,00
Jumlah Beban Operasional		15.055.417.305	15.841.960.367	(786.543.062)	(4,96)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		533.604.831	(15.841.960.367)	16.375.565.198	(103,37)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	F.2				
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar		(62.607.509)	(1.596.047.794)	1.533.440.285	0,00
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar		5.951.999	130.000.000	(124.048.001)	0,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar		68.559.508	1.726.047.794	(1.657.488.286)	0,00
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		157.060.001	5.897.458.000	(5.740.397.999)	(97,34)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.709.545.453	5.897.458.000	(2.187.912.547)	(37,10)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		3.552.485.452	0	3.552.485.452	0,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		94.452.492	4.301.410.206	(4.206.957.714)	(97,80)
SURPLUS/DEFISIT - LO	F.3	628.057.323	(11.540.550.161)	12.168.607.484	(105,44)

Samarinda, 3 Mei 2024

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda



Risyo Canggih Dwiputra, S.T.P., M.Ec.Dev.
NIP. 19861204 200911 1 001

Lampiran 13. Neraca 2023

Laporan Keuangan BLU Tahun Anggaran 2023 (Audited) Balai Standardisasi dan Pelayanan Jasa Industri Samarinda

III. NERACA

BALAI STANDARDISASI DAN PELAYANAN JASA INDUSTRI SAMARINDA NERACA - BLU UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 dan 31 DESEMBER 2022

(Dalam Rupiah)

Uraian	Catatan	31 Des. 2023	31 Des. 2022	Kenaikan/Penurunan	
				Jumlah	%
ASET					
ASET LANCAR	D.1				
Kas di Bendahara Pengeluaran	D.1.1	0	0	0	0,00
Kas Lainnya dan Setara Kas	D.1.2	0	0	0	0,00
Kas pada Badan Layanan Umum	D.1.3	823.515.439	0	823.515.439	0,00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	D.1.4	50.044.000	142.572.500	(92.528.500)	(64,90)
Belanja dibayar dimuka (Prepaid)	D.1.5	0	0	0	0,00
Piutang Bukan Pajak	D.1.6	0	48.718.500	(48.718.500)	(100,00)
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang PNPB	D.1.7	0	(4.993.722)	4.993.722	(100,00)
Piutang Bukan Pajak (Netto)		0	43.724.778	(43.724.778)	(100,00)
Piutang dari kegiatan Operasional BLU	D.1.8	39.176.000	0	39.176.000	0,00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang dari Kegiatan Operasional BLU	D.1.9	(360.325)	0	(360.325)	0,00
Piutang dari Kegiatan Operasional BLU (Netto)		38.815.675	0	38.815.675	0,00
Persediaan	D.1.10	932.282.517	469.406.429	462.876.088	98,61
Jumlah Aset Lancar		1.844.657.631	655.703.707	1.188.953.924	181,32
ASET TETAP	D.2				
Tanah	D.2.1	25.135.533.000	25.135.533.000	0	0,00
Peralatan dan Mesin	D.2.2	24.810.551.777	23.749.896.508	1.060.655.269	4,47
Gedung dan Bangunan	D.2.3	8.932.492.575	8.704.333.185	228.159.390	2,62
Jalan, Irigasi dan Jaringan	D.2.4	144.572.100	144.572.100	0	0,00
Aset Tetap Lainnya	D.2.5	316.312.412	316.312.412	0	0,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	D.2.6	0	0	0	0,00
Akumulasi Penyusutan	D.2.7	(21.769.792.817)	(19.987.182.945)	(1.782.609.872)	8,92
Jumlah Aset Tetap		37.569.669.047	38.063.464.260	(493.795.213)	(1,30)
ASET LAINNYA	D.3				
Asset Tak berwujud	D.3.1	299.880.000	229.950.000	69.930.000	30,41
Aset Lain-lain	D.3.2	0	4.013.629.225	(4.013.629.225)	(100,00)
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	D.3.3	(299.880.000)	(4.116.650.967)	3.816.770.967	(92,72)
Jumlah Aset Lainnya		0	126.928.258	(126.928.258)	0,00
JUMLAH ASET		39.414.326.678	38.846.096.225	568.230.453	1,46
KEWAJIBAN					
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	D.4				
Utang kepada Pihak Ketiga	D.4.1	36.696.541	63.024.535	(26.327.994)	(41,77)
Pendapatan diterima dimuka	D.4.2	183.836.500	93.113.000	90.723.500	97,43
Uang Muka dari KPPN	D.4.3	0	0	0	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		220.533.041	156.137.535	64.395.506	41,24
JUMLAH KEWAJIBAN					
EKUITAS	D.5				
Ekuitas	D.5.1	39.193.793.637	38.689.958.690	503.834.947	1,30
Jumlah Ekuitas		39.193.793.637	38.689.958.690	503.834.947	1,30
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		39.414.326.678	38.846.096.225	568.230.453	1,46

Samarinda, 3 Mei 2024

Kepala Balai Standardisasi dan Pelayanan
Jasa Industri Samarinda



Riseto Canggih Dwiputra, S.T.P., M.Ec.Dev.
NIP. 19861204 200911 1 001

Laporan Keuangan Tahun 2023